



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL
PERKERETAAPIAN

TAHUN
2021

LAPORAN MONITORING

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

DIREKTORAT JENDERAL
PERKERETAAPIAN



ditjenperkeretaapian



ditjenperkeretaapian



djka.dephub.go.id



@perkeretaapian

KATA PENGANTAR

Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai regulator transportasi perkeretaapian melaksanakan fungsi pengaturan, pengendalian dan pengawasan penyelenggaraan perkeretaapian termasuk melaksanakan pembangunan infrastruktur perkeretaapian secara bertahap sebagaimana Rencana Strategis tahun 2020-2024. Penyelenggaraan dan pembangunan perkeretaapian tersebut dilaksanakan dengan tujuan mewujudkan transportasi massal yang handal dan berdaya saing sehingga diharapkan dapat mengatasi permasalahan transportasi di wilayah perkotaan maupun antar kota.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian, terdapat indikator kinerja program yang menjadi tolak ukur keberhasilan / kegagalan dalam melaksanakan peran sebagai regulator transportasi perkeretaapian. Capaian indikator kinerja program secara berkala dilakukan pemantauan/monitoring sebagai wujud penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Pelaksanaan pemantauan/monitoring capaian kinerja tersebut dituangkan dalam laporan monitoring capaian kinerja triwulan yang merupakan laporan realisasi kinerja dalam periode triwulan (3 bulan) terhadap pelaksanaan target kinerja yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja tahun 2021. Selain mengetahui capaian kinerja, juga diidentifikasi kendala/permasalahan yang ada sehingga dapat dilaksanakan upaya-upaya mengatasi permasalahan serta peningkatan kinerja di periode berikutnya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan monitoring kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian triwulan IV tahun 2021.

Jakarta, Januari 2022

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA.

Pembina Utama Madya (IV/d)

NIP. 19620709 199203 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR GAMBAR	IV
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR LAMPIRAN	VI
 BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Maksud dan Tujuan	I-2
1.3 Tugas dan Fungsi	I-2
1.4 Struktur Organisasi	I-3
1.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2021	I-8
A. Perjanjian Kinerja	I-8
B. Alokasi Anggaran	1-8
 BAB II : CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV	
2.1 Tahapan Pengukuran Kinerja	II-1
2.2 Pengukuran Capaian Kinerja	II-2
A. Sasaran Konektivitas Jaringan Perkeretaapian Nasional yang Diwujudkan Dalam Penyediaan Infrastruktur	II-2
B. Sasaran Keselamatan Transportasi Perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	II-8
C. Sasaran Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian yang Terpercaya dan Sesuai Kebutuhan	II-11
2.3 Realisasi Anggaran	II-17
 BAB III : PENUTUP	
3.1 Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan Kinerja Periode Sebelumnya	III-1
3.2 Kesimpulan	III-2
3.3 Rekomendasi	III-3

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.....	I – 5
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I	I – 6
Gambar 1.3 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II.....	I – 6
Gambar 1.4 Struktur Organisasi Balai Pengujian dan Balai Perawatan Perkeretaapian.....	I – 7
Gambar 1.5 Struktur Organisasi Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan dan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.....	I – 7

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Alokasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Per Indikator Kinerja Tahun 2021I - 8
Tabel 1.2	Target Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2021..I – 9
Tabel 2.1	Pengukuran Indikator Kinerja Program Direktorat Jenderal Perkeretaapian.....II - 3
Tabel 2.2	Target dan Realisasi PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional Triwulan IV Tahun 2021.....II - 5
Tabel 2.3	Capaian Kinerja Per Triwulan Rasio Konektivitas antar Wilayah II – 6
Tabel 2.4	Jenis Kecelakaan Perkeretaapian Pada Triwulan IV Tahun 2021 II – 9
Tabel 2.5	Jumlah Kejadian Kecelakaan per Wilayah Balai Tahun 2021..... II – 9
Tabel 2.6	Capaian Kinerja Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api (<i>rate of accident</i>)II – 10
Tabel 2.7	Rincian OTP Perkeretaapian s.d bulan Desember 2021II – 13
Tabel 2.8	Capaian Kinerja Persentase Capaian <i>On Time Performance</i> (OTP) Transportasi Kereta Api Tahun 2021II – 14
Tabel 2.9	Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api Tahun 2021II – 17
Tabel 2.10	Capaian Kinerja Persentase Peningkatan Angkutan Kereta Api Barang Tahun 2021II – 20
Tabel 2.11	Perhitungan Persentase Jalur Kereta Api sesuai dengan TQIII – 22
Tabel 2.12	Capaian Kinerja Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI.....II – 23
Tabel 2.13	Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja TW IV Tahun 2021II – 25
Tabel 2.14	Realisasi Anggaran Per Kegiatan TW I Tahun 2021II – 26
Tabel 2.15	Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja TW IV Tahun 2021II – 27
Tabel 3.1	Tindak Lanjut Rekomendasi pada Triwulan IV Tahun 2021.....III – 1
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Pada Triwulan IV Tahun 2021III – 2

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Revisi Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal
Perkeretaapian Tahun 2021
- Lampiran 2 Monitoring Rencana Aksi Oktober s.d Desember 2021
- Lampiran 3 Komitmen Rekomendasi Peningkatan Kinerja
- Lampiran 5 Data Dukung Capaian Kinerja Masing-Masing Indikator Kinerja
Program
- Lampiran 6 Realisasi Anggaran Triwulan IV Tahun 2021 Direktorat Jenderal
Perkeretaapian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diwajibkan setiap instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan dan menerangkan kinerja dan tindakannya kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan dan pertanggungjawaban dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya sistem pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Dalam rangka implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Direktorat Jenderal Perkeretaapian menyelenggarakan tahapan dan komponen SAKIP yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan reviu serta evaluasi kinerja. Salah satu wujud komponen pengukuran dan pengelolaan data kinerja adalah melalui pelaporan monitoring capaian kinerja secara berkala (setiap triwulan) untuk mengetahui kemajuan capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian sesuai target yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, diketahui bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Oleh karena itu, pelaporan monitoring capaian kinerja secara berkala/triwulan sangat diperlukan dalam upaya memastikan pencapaian target kinerja melalui pengukuran kinerja.

Laporan Monitoring Kinerja Triwulan IV tahun 2021 Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada dasarnya merupakan bentuk pengukuran terhadap capaian kinerja dari setiap indikator kinerja secara periodik yang disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Laporan monitoring kinerja memuat gambaran dan evaluasi pencapaian kinerja pada periode tertentu dilengkapi dengan identifikasi kendala/permasalahan serta upaya-upaya peningkatan kinerja yang dilakukan untuk mencapai sasaran dan indikator kinerja dalam kerangka pemenuhan tujuan dari pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan IV tahun 2021 Direktorat Jenderal Perkeretaapian dilaksanakan dengan maksud sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi kinerja dan melakukan evaluasi capaian kinerja termasuk kemajuan pelaksanaan program dan kegiatan;
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam upaya pencapaian target kinerja;
3. Menyusun rekomendasi penyelesaian permasalahan serta upaya peningkatan kinerja pada periode berikutnya guna memastikan pencapaian target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

Tujuan penyusunan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan IV tahun 2021 adalah sebagai tolak ukur keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dalam rangka pertanggungjawaban melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

1.3. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, sesuai tugas pokoknya Direktorat Jenderal Perkeretaapian adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan yang berada dibawah dan bertanggung

jawab kepada Menteri Perhubungan. Direktorat Jenderal Perkeretaapian dipimpin oleh Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis di bidang Perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Direktorat Jenderal Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi dan kewenangan :

1. Perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
4. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
6. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh menteri.

1.4. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai struktur organisasi terdiri dari :

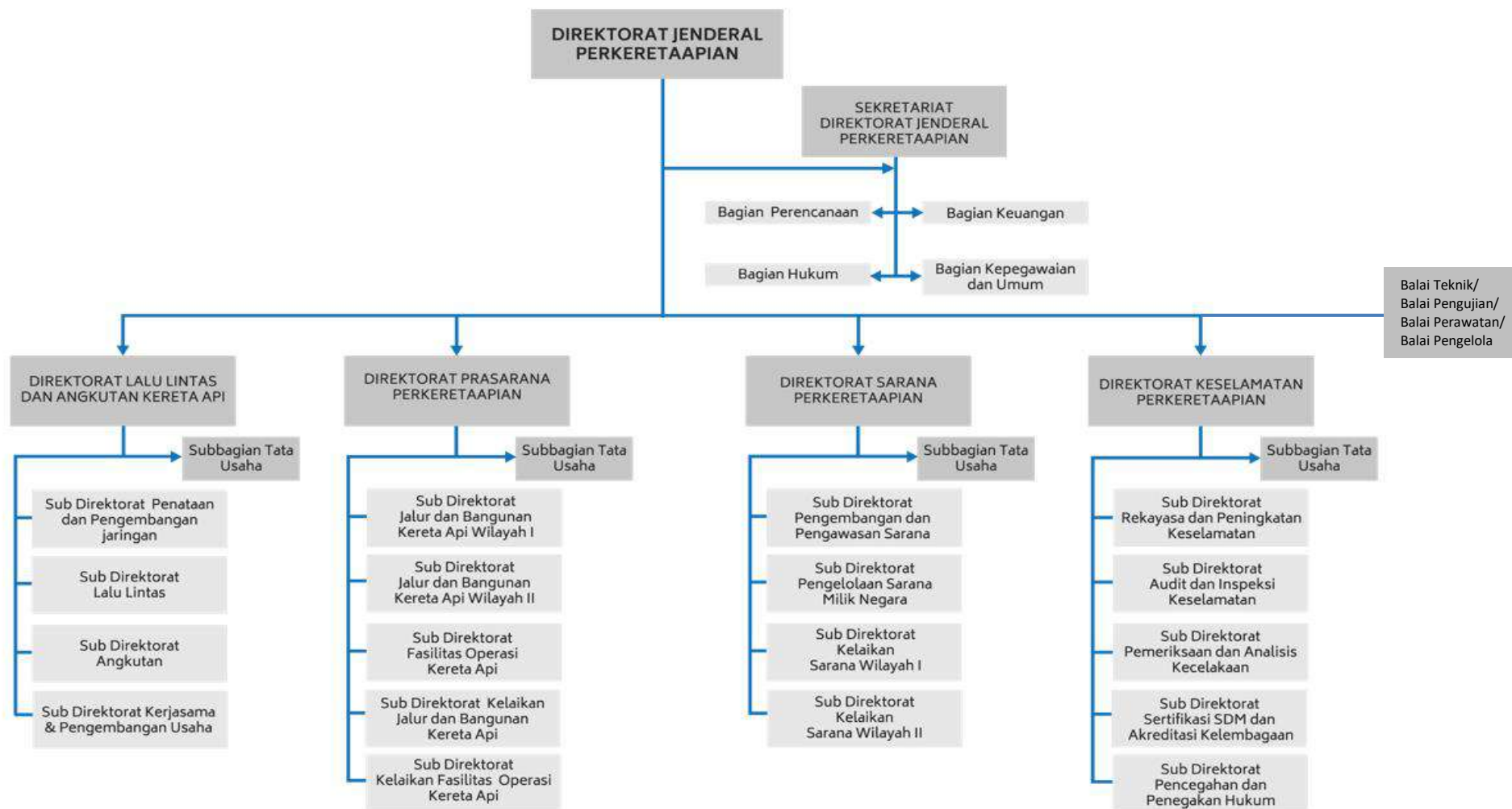
1. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
2. Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
3. Direktorat Prasarana Perkeretaapian;
4. Direktorat Sarana Perkeretaapian;

5. Direktorat Keselamatan Perkeretaapian;
6. Unit Kerja Mandiri Setingkat Eselon III, dengan rincian :
 - a. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten;
 - b. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Barat;
 - c. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah;
 - d. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur;
 - e. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Utara;
 - f. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Barat;
 - g. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Selatan;
 - h. Balai Pengujian Perkeretaapian;
 - i. Balai Perawatan Perkeretaapian;
 - j. Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
 - k. Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.

Organisasi dan tata kerja Balai Teknik Perkeretaapian, Balai Pengujian Perkeretaapian, Balai Perawatan Perkeretaapian serta Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan diatur melalui peraturan tersendiri yaitu:

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 63 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian;
2. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 64 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian;
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 65 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Perawatan Perkeretaapian;
4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 119 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.

Struktur organisasi dapat dilihat sebagaimana pada Gambar berikut.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II



Gambar 1.4 Struktur Organisasi Balai Pengujian dan Balai Perawatan Perkeretaapian



Gambar 1.5 Struktur Organisasi Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan dan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan

1.5. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

A. Target Kinerja

Target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021 sebagaimana pada Tabel 1.2.

B. Alokasi Anggaran

Alokasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tahun 2021 sebagaimana revisi Perjanjian Kinerja sebesar **Rp 6.728.720.521.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Alokasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja
Per Indikator Kinerja Program Tahun 2021**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Alokasi Anggaran Revisi PK (Rp)
1.	Program Infrastruktur Konektivitas		7.846.152.807.000
	SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	• IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	3.232.622.618.000
	SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang handal	• IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (<i>rate of accident</i>)	998.481.839.000
	SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	• IK3 Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api • IK4 Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api • IK5 Pemenuhan Target Angkutan Angkutan Barang Kereta Api • IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	3.569.779.133.000
		IKP 1 s.d IKP 6 (penunjang teknis)	45.269.217.000
2.	Program Dukungan Manajemen	(mendukung indikator kinerja kegiatan pada masing-masing unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian)	446.279.273.000
Jumlah			8.292.432.080.000

Tabel 1.2 Target Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2021

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja Triwulan				Keterangan
				I	II	III	IV	
SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,416	0,409	0,409	0,416	0,416	Target 2021 terdiri dari jumlah PKN/PKW/Kawasan Strategis Nasional sebanyak 49, jumlah bandara sebanyak 6 bandara (penambahan bandara YIA terhubung pada tahun 2021) dan jumlah pelabuhan sebanyak 7 pelabuhan yang terhubung jaringan kereta api pada tahun 2021.
SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (<i>rate of accident</i>)	Kejadian kecelakaan/ 1 juta km tempuh	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	Mengacu pada realisasi tahun 2020 dengan jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 18 kejadian dengan Km Tempuh sebesar 95.582.730 km.
SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	%	78	74	74	76	78	Jumlah kedatangan dan keberangkatan angkutan penumpang dan barang kereta api yang tepat waktu pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keseluruhan kedatangan dan keberangkatan angkutan penumpang dan barang kereta api, menyesuaikan dengan perhitungan OTP sesuai rekomendasi Kementerian PAN dan RB serta mengacu pada realisasi tahun 2020

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja Triwulan				Keterangan
				I	II	III	IV	
	IK4 Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	%	17,86	14,46	15,31	16,84	17,86	Jumlah realisasi tahun 2020 dan target tahun 2021 angkutan penumpang sebanyak 351.070.928 penumpang (realisasi angkutan penumpang tahun 2020 sebanyak 199.255.108 dan target penumpang tahun 2021 sebanyak 151.815.820 penumpang) dan selanjutnya dibandingkan dengan akumulasi target angkutan penumpang sesuai Renstra 2020 s.d 2024 sebanyak 1.965.065.861 penumpang, sehingga pemenuhan target angkutan sebesar 17,86%.
	IK5 Pemenuhan Target Angkutan Angkutan Barang Kereta Api	%	25,80	16,42	19,37	22,85	25,80	Jumlah realisasi tahun 2020 dan target tahun 2021 angkutan barang sebanyak 94.157.998 ton (realisasi angkutan barang tahun 2020 sebesar 45.482.801 ton dan target angkutan barang tahun 2021 sebesar 48.675.197 ton) dan selanjutnya dibandingkan dengan akumulasi target angkutan barang sesuai Renstra 2020 s.d 2024 sebanyak 364.906.806 ton, sehingga pemenuhan target angkutan barang sebesar 25,80%.
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	%	86,99	82,83	86,99	86,99	86,99	Target panjang jalur KA yang beroperasi sesuai dengan TQI I dan II (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam) sepanjang 4.988,924 Km, dengan total panjang jalur yang beroperasi sepanjang 5.735,088 km.

BAB II

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2021

2.1 TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Direktorat Jenderal Perkeretaapian secara berkesinambungan melaksanakan monitoring dan evaluasi yang dimulai dari pengumpulan data kinerja, pengukuran kinerja dan penilaian kinerja secara berkala melalui monitoring triwulan dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Pengukuran pencapaian kinerja pada laporan ini menggunakan formula sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan cara perhitungan persentase capaian kinerja sebagai berikut :

1. Kondisi pertama, apabila makin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja, maka formula yang dipergunakan adalah :

$$\text{Capaian Kinerja} = \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\%$$

2. Kondisi kedua, apabila makin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka formula yang dipergunakan adalah:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100\%$$

3. Nilai capaian kinerja minimal adalah 0%.

Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja per triwulan adalah:

1. Membandingkan antara target tahun 2021 dan Triwulan IV dengan realisasi kinerja dalam kurun waktu Triwulan IV tahun 2021.
2. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian kinerja.
3. Alternatif solusi dan alternatif/rekomendasi dalam upaya peningkatan kinerja.
4. Realisasi anggaran pada periode Triwulan IV tahun 2021.

Berdasarkan revisi perjanjian Kinerja tahun 2021, disampaikan tata cara pengukuran capaian kinerja masing-masing indikator kinerja program Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Pengukuran Indikator Kinerja Program Direktorat Jenderal Perkeretaapian

No	Indikator Kinerja Program	Pengukuran
1.	Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Jumlah wilayah terhubung jaringan KA s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah wilayah terhubung jaringan jalur KA sesuai RIPNAS dalam upaya peningkatan konektivitas dan mendorong pertumbuhan wilayah
2.	Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (<i>rate of accident</i>)	Jumlah kejadian kecelakaan kereta api dibandingkan kilometer tempuh kereta api dalam 1.000.000 kejadian
3.	Presentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	Jumlah kedatangan dan keberangkatan angkutan penumpang dan barang kereta api yang tepat waktu pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keseluruhan kedatangan dan keberangkatan angkutan penumpang dan barang kereta api
4.	Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	Persentase perbandingan jumlah angkutan penumpang kereta api akumulasi s.d tahun berjalan dengan target jumlah penumpang tahun 2020-2024 pada Rencana Strategis (1.965.065.861 penumpang)
5.	Pemenuhan target angkutan angkutan barang kereta api	Persentase perbandingan jumlah angkutan barang kereta api akumulasi s.d tahun berjalan dengan target jumlah angkutan barang tahun 2020-2024 pada Rencana Strategis (364.906.806 ton)

No	Indikator Kinerja Program	Pengukuran
6.	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II	- Perbandingan panjang jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II dengan panjang jalur KA yang beroperasi. - Jalur KA yang sesuai dengan TQI I yaitu kategori dengan kecepatan operasional 100 – 120 km/jam dan kondisi nyaman, sedangkan TQI II yaitu kategori dengan kecepatan operasional 80 – 100 km/jam dan kondisi aman.

2.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Pada tahun 2021 telah ditetapkan target yang harus dicapai oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian mengacu pada revisi Perjanjian Kinerja tahun 2021 untuk dijadikan acuan dalam pengukuran capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai berikut.

A. Sasaran Konektivitas Jaringan Perkeretaapian Nasional yang Diwujudkan Dalam Penyediaan Infrastruktur

Sasaran program yang pertama diukur dengan menggunakan **rasio konektivitas antar wilayah**. Formulasi untuk rasio konektivitas antar wilayah yaitu :

$$\text{Rasio konektivitas antar wilayah} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/KSN terhubung jaringan KA s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah rencana PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/KSN terhubung jaringan KA Sesuai RIPNAS}}$$

Pusat Kegiatan Nasional (PKN) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala internasional, nasional, atau beberapa provinsi.

Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala provinsi atau beberapa kabupaten/kota.

Simpul Transportasi adalah tempat yang diperuntukkan bagi pergantian antarmoda yang berupa terminal, stasiun keretaapi, pelabuhan laut, pelabuhan sungai dan danau dan/atau bandar udara.

Kawasan Strategis Nasional (KSN) adalah wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting secara nasional terhadap

Pada 2021 dilaksanakan identifikasi terkait jumlah keterhubungan PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional sesuai dengan rekomendasi Kementerian PAN dan RB. Hasil identifikasi diperoleh baseline rasio konektivitas tahun 2020 sebesar 0,409 dengan jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional sebanyak 61 lokasi (PKN/PKW/Kawasan Strategis Nasional 49 lokasi, simpul bandara 5 lokasi, simpul pelabuhan 7 lokasi) dibandingkan target Rencana Induk Perkeretaapian Nasional sebanyak 149 lokasi (PKN/PKW/Kawasan Strategis Nasional 104 lokasi, simpul bandara 16 lokasi, simpul pelabuhan 29 lokasi).

Berdasarkan Revisi Perjanjian Kinerja tahun 2021, ditetapkan target rasio konektivitas antar wilayah transportasi perkeretaapian tahun 2021 sebesar 0,416 dengan jumlah target PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan kereta api sebanyak 62 lokasi termasuk penambahan konektivitas jaringan kereta api menuju Bandara YIA.

Sampai dengan triwulan IV terdapat penambahan PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional dengan dilakukan *soft launching* pengoperasian kereta bandara pada tanggal 27 Agustus 2021 oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi bersama Menteri Perhubungan serta telah beroperasi komersial mulai 17 September 2021. Pembangunan jalur kereta api YIA (Yogyakarta International Airport) telah selesai 100% sepanjang 11,162 Km'sp terdiri dari konstruksi double track pada Km 0+000 s.d 5+346 sepanjang 10,852 km'sp dan siding Stasiun Kedundang sepanjang 310 m'sp. Layanan kereta api YIA dengan waktu tempuh dan headway selama

40 menit yang melewati Stasiun Bandara Kulon Progo, Stasiun Kedundang, Stasiun Wates dan Stasiun Tugu Yogyakarta dengan panjang lintas pelayanan 39,95 km'sp sehingga s.d Triwulan IV tahun 2021 capaian kinerja sebesar 100%. Rincian target dan realisasi pada Triwulan IV tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 2.2 Target dan Realisasi PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional Pada Triwulan IV Tahun 2021

No.	PKN/PKW/Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional	Tahun 2021	
		Target	Realisasi
Pusat Kegiatan Nasional / Pusat Kegiatan Wilayah/ Kawasan Strategis Nasional			
1	Mebidangro	√	√
2	Perkotaan Padang – Lubuk Agung – Pariaman	√	√
3	Patungraya Agung	√	√
4	Bandar Lampung	√	√
5	Serang	√	√
6	Cilegon	√	√
7	Jabodetabek	√	√
8	Cirebon	√	√
9	Bandung Raya	√	√
10	Kedungsepur	√	√
11	Cilacap	√	√
12	Surakarta	√	√
13	Yogyakarta	√	√
14	Malang	√	√
15	Gebangkertosusila	√	√
16	Rantau Prapat	√	√
17	Pematang Siantar	√	√
18	Tebing Tinggi	√	√
19	Kisaran	√	√
20	Pariaman	√	√
21	Lubuklinggau	√	√
22	Muara enim	√	√
23	Baturaja	√	√
24	Prabumulih	√	√
25	Lahat	√	√
26	Kotabumi	√	√
27	Rangkasbitung	√	√
28	Cikampek	√	√
29	Sukabumi	√	√
30	Indramayu	√	√
31	Tasikmalaya	√	√
32	Cikampek-cikopo	√	√
33	Tegal	√	√
34	Pekalongan	√	√

No.	PKN/PKW/Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional	Tahun 2021	
		Target	Realisasi
35	Cepu	√	√
36	Purwokerto	√	√
37	Kebumen	√	√
38	Klaten	√	√
39	Sleman	√	√
40	Bojonegoro	√	√
41	Madiun	√	√
42	Jember	√	√
43	Banyuwangi	√	√
44	Probolinggo	√	√
45	Blitar	√	√
46	Pasuruan	√	√
47	Tulungagung	√	√
48	Kediri	√	√
49	Baru	√	√
Simpul Transportasi Bandara			
1	Bandar Udara Kualanamu	√	√
2	Bandar Udara Internasional Minangkabau	√	√
3	Bandar Udara Soekarno Hatta	√	√
4	Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II	√	√
5	Bandar Udara Adi Soemarmo	√	√
6	Bandar Udara NYIA	√	√
Simpul Transportasi Pelabuhan			
1	Pelabuhan Tj. Priok	√	√
2	Pelabuhan Kuala Tanjung	√	√
3	Pelabuhan Merak	√	√
4	Pelabuhan Sungai Kertapati	√	√
5	Pelabuhan Teluk Bayur	√	√
6	Pelabuhan Cilacap	√	√
7	Pelabuhan Tarahan	√	√
TOTAL		62	62

Tabel 2.3 Capaian Kinerja Rasio Konektivitas Antar Wilayah Tahun 2021

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,416	0,409	0,409	0,409	0,416	0,409	0,409	0,416	0,416	100,00	100,00	101,71	100,00	100,00

Analisis Keberhasilan Pencapaian Target

Dengan terhubungnya jalur KA menuju stasiun YIA, menambah konektivitas yang menghubungkan 3 (tiga) bandara besar yang ada di Jawa Tengah dan DIY yaitu Bandara Adi Sucipto, Bandara Adi Soemarmo dan YIA di Kulonprogo. Dalam penyelesaian pembangunan jalur KA menuju Yogyakarta *International Airport* (YIA), telah dilaksanakan pengawasan dan pengendalian secara intensif meliputi kegiatan penyiapan lahan, pelaksanaan konstruksi, proses safety assesment, pengujian dan sertifikasi prasarana perkeretaapian yang telah dibangun sehingga laik operasi serta pengoperasian. Dukungan pembiayaan penyiapan lahan (LMAN) dan konstruksi (SBSN) juga menjadi faktor keberhasilan tercapainya kinerja.

Manfaat pembangunan jalur KA menuju YIA diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas menuju Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Perjalanan Kereta Api Bandara YIA menuju Yogyakarta dioperasikan sebanyak 30 perjalanan/hari dengan kapasitas angkut/hari sebesar 5.600 pnp/hari.

Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terkait pencapaian rasio konektivitas antar wilayah diantaranya:

- a. Percepatan penyelesaian konstruksi pembangunan jalur kereta api mendukung konektivitas serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala, diantaranya pada pembangunan jalur KA Makassar – Parepare (termasuk akses Pelabuhan Garongkong) serta jalur KA menuju Pelabuhan Tanjung Mas agar penyelesaian pembangunan tepat waktu. Hal tersebut juga membutuhkan koordinasi intensif dengan unit/instansi pusat dan daerah terkait penyelesaian kesiapan lahan kegiatan tersebut.
- b. Percepatan penyelesaian kegiatan pendukung pengoperasian beberapa hasil pembangunan konektivitas antar wilayah, diantaranya jalur KA menuju Kuala Tanjung, Binjai – Besitang – Langsa, Rantauprapat – Kotapinang.

- c. Persiapan dokumen perencanaan mendukung konektivitas yang menghubungkan PKN/PKW/kawasan strategis/simpul transportasi sesuai target Renstra dan RIPNAS.

B. Sasaran Keselamatan Transportasi Perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal

Sasaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang kedua diukur dengan **Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (*rate of accident*)**. *Rate of Accident* (RoA) merupakan salah satu bentuk untuk mengkaji kondisi perkeretaapian di Indonesia adalah dengan menganalisis keselamatan perkeretaapian yang mangacu pada jumlah kejadian kecelakaan pada lintas operasional (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) dalam satu juta kejadian dibagi dengan Km tempuh (Km *traveled*) KA penumpang dan barang pada tahun tersebut. Formulasi yang digunakan yaitu:

$$\text{Rate of Accident} = \frac{\text{Jumlah Kecelakaan}}{\text{Km tempuh}} \times 1.000.000$$

Jumlah kecelakaan Transportasi Perkeretaapian adalah jumlah kejadian kecelakaan kereta api pada lintas operasional yang meliputi anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar;

Km Tempuh Transportasi Perkeretaapian adalah jumlah frekuensi perjalanan kereta api penumpang dan barang dikali dengan panjang perjalanan yang ditempuh dari stasiun keberangkatan ke stasiun tujuan.

Target rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (*rate of accident*) pada tahun 2021 sebesar 0,19 sebagaimana baseline pada tahun 2020 dengan indikasi jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 18 kejadian dengan Km Tempuh sebesar 95.582.730 km. Pada Triwulan IV tahun 2021 juga ditargetkan *rate of accident* sebesar 0,23 dengan jumlah kejadian kecelakaan

kereta api sebanyak 13 kejadian dengan jumlah panjang km tempuh sebesar 55.621.613 Km dengan rincian kejadian kecelakaan sebagai berikut:

Tabel 2.4 Jenis Kecelakaan Perkeretaapian Pada Triwulan IV Tahun 2021

No	Jenis Kecelakaan	Jumlah Kejadian
1	Tabrakan KA dengan KA	1
2	Anjlok	10
3	Terguling	1
4	Lain-lain (Terbakar)	1
Jumlah		13

Tabel 2.5 Jumlah Kejadian Kecelakaan per Wilayah Balai Tahun 2021

Wilayah Balai	Daop/ Divre	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
BTP Jakarta dan Banten	Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	2
BTP Jawa Bagian Barat	Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
	Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
BTP Jawa Bagian Tengah	Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
	Purwokerto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
	Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
BTP Jawa Bagian Timur	Madiun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
	Surabaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
	Jember	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Pulau Jawa		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2	4
BTP Sumatera Bagian Utara	Aceh dan Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
BTP Sumatera Bagian Barat	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
BTP Sumatera Bagian Selatan	Sumatera Selatan	-	2	-	1	-	-	-	1	-	-	2	2	8
	Lampung	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Pulau Sumatera		1	2	0	1	0	0	0	1	0	0	2	2	9
Jumlah (Jawa + Sumatera)		1	2	0	1	0	0	0	2	0	0	3	4	13

Tabel 2.6 Capaian Kinerja Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api Tahun 2021

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api (rate of accident)	Rasio	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,13	0,15	0,15	0,23	131,58	121,05	121,05	78,95	78,95

Analisis Kegagalan Pencapaian Target

Kejadian kecelakaan transportasi kereta api tahun 2021 mayoritas berupa anjlokkan dan dominan terjadi pada angkutan barang di wilayah kerja BTP Sumatera Bagian Selatan. Secara kuantitas jumlah kejadian kecelakaan kereta api menurun dari tahun 2020 sebanyak 18 kejadian kecelakaan menjadi 13 kejadian kecelakaan kereta api pada tahun 2021. Namun perbandingan dengan km tempuh mengalami penurunan pada tahun 2021 akibat pembatasan operasional angkutan kereta api pada masa pandemi COVID-19 sehingga rasio kejadian kecelakaan mengalami peningkatan.

Beberapa kejadian kecelakaan telah diidentifikasi penyebabnya yaitu faktor kondisi sarana, kondisi prasarana dan faktor eksternal (alam/longsor/banjir/dll). Faktor lain penyebab tidak tercapainya target diantaranya:

- Keterbatasan pengendalian dan pengawasan perjalanan kereta api oleh Balai dan Direktorat teknis dengan kondisi pandemi COVID-19 .
- Beban muatan angkut KA barang di wilayah Sumatera Selatan (KA Babaranjang) yang mencapai ± 50 ton/gandar dan jumlah rangkaian kereta bisa mencapai ± 60 gerbong/rangkaian serta intensitas perjalanan KA barang mencapai ± 100 perjalanan KA/hari menyebabkan menurunnya fungsi/kelaikan kondisi prasarana dan sarana kereta api.

Upaya Peningkatan Kinerja

Kejadian kecelakaan kereta api memerlukan upaya pengawasan kelaikan sarana dan prasarana perkeretaapian secara berkala khususnya untuk perjalanan kereta api barang (babaranjang) dan di emplasemen stasiun. Selain itu juga diusulkan upaya untuk meningkatkan capaian kinerja sebagai berikut:

- a. Percepatan audit dan inspeksi kecelakaan kereta api khususnya di wilayah Sumatera Bagian Selatan;
- b. Identifikasi dan peningkatan pengawasan wilayah rawan kecelakaan dan rawan bencana di lintas utama Jawa dan Sumatera.
- c. Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) secara berkala kepada badan usaha penyelenggaraan perkeretaapian.
- d. Peningkatan peran Balai Teknik Perkeretaapian untuk peningkatan keselamatan dan pencegahan kejadian kecelakaan kereta api.
- e. Perlunya monitoring berkala jalur rel yang dilewati kereta barang di wilayah Sumatera Bagian Selatan termasuk pengukuran menggunakan kereta ukur secara periodik untuk mengetahui kondisi jalur rel secara komprehensif yang dilalui angkutan barang dan sebagai pertimbangan dalam perawatan jalur KA yang prioritas.

C. Sasaran Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian yang Terpercaya dan Sesuai Kebutuhan

Sasaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang ketiga diukur dengan 4 indikator kinerja program yaitu :

1. Persentase Capaian *On Time Performance* (OTP) Transportasi Kereta Api

Persentase *On Time Performance* (OTP) transportasi kereta api diperoleh dengan formulasi sebagai berikut :

$$OTP = \frac{\text{Jumlah keberangkatan dan kedatangan angkutan KA penumpang dan barang tepat waktu pada tahun berjalan}}{\text{Total keberangkatan dan kedatangan angkutan KA penumpang dan barang}} \times 100\%$$

Target OTP yang ditetapkan pada Revisi Perjanjian Kinerja tahun 2021 adalah sebesar 78% dengan target Triwulan IV sebesar 78%. Pada Triwulan IV tahun 2021, diperoleh rata-rata realisasi kedatangan dan keberangkatan kereta api (penumpang dan barang) tepat waktu sebanyak 545.295 KA dibandingkan dengan total kedatangan dan keberangkatan kereta api (penumpang dan barang) sebanyak 601.054 KA. Berdasarkan data tersebut, maka realisasi persentase capaian *on Time Performance* (OTP) transportasi kereta api pada Triwulan IV tahun 2021 sebesar 90,72%, sehingga capaian kinerja mencapai 116,31% dari target yang ditetapkan pada Triwulan IV tahun 2021 sebesar 78%.

Tabel 2.7 Rincian Data OTP Transportasi Kereta Api s.d Juni 2021

Bulan	Realisasi Perjalanan		Realisasi KA Datang Tepat Waktu		Realisasi KA Berangkat Tepat Waktu		Rata-Rata		Persentase Capaian	
	Bulanan	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif
Jan	51.102	51.102	45.599	45.599	48.370	48.370	46.985	46.985	91,94%	91,94%
Feb	48.860	99.962	43.924	89.523	45.625	93.995	44.775	91.759	91,64%	91,79%
Mar	52.379	152.341	46.375	135.898	48.556	142.551	47.466	139.225	90,62%	91,39%
Apr	51.099	203.440	45.864	181.762	47.938	190.489	46.901	186.126	91,78%	91,49%
Mei	50.019	253.459	44.757	226.519	46.635	237.124	45.696	231.822	91,36%	91,46%
Jun	52.150	305.609	46.373	272.892	48.688	285.812	47.531	279.352	91,14%	91,41%
Jul	45.953	351.562	42.675	315.567	43.637	329.449	43.156	322.508	93,91%	91,74%
Ags	46.125	397.687	41.836	357.403	43.390	372.839	42.613	365.121	92,39%	91,81%
Sep	47.664	445.351	42.749	400.152	44.625	417.464	43.687	408.808	91,66%	91,79%
Okt	50.823	496.174	44.490	444.642	46.839	464.303	45.665	454.473	89,85%	91,60%
Nov	51.908	548.082	44.546	489.188	47.418	511.721	45.982	500.455	88,58%	91,31%
Des	52.972	601.054	43.067	532.255	46.613	558.334	44.840	545.295	84,65%	90,72%

Tabel 2.8 Capaian Kinerja Persentase Capaian *on Time Performance* (OTP) Transportasi Kereta Api Tahun 2021

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase Capaian <i>On Time Performance</i> (OTP) Transportasi Kereta Api	%	78	74	74	76	78	91,39	91,41	91,79	90,72	123,50	123,53	120,78	116,31	116,31

Analisis Keberhasilan Pencapaian Target

Faktor yang menyebabkan keberhasilan tercapainya target diantaranya didukung dengan adanya pengurangan perjalanan kereta api pada masa pandemi COVID-19 sehingga kepadatan serta intensitas persilangan maupun penyusulan di lintas utama berkurang dan berdampak pada waktu tempuh sesuai dengan yang diprogramkan. Selain itu telah dilaksanakan pengawasan realisasi GAPEKA oleh regulator yang dilakukan secara intensif terhadap Badan Penyelenggara Sarana Perkeretaapian (operator kereta api) serta juga diperoleh dari outcome/hasil dari pelaksanaan pembangunan/peningkatan prasarana eksisting baik pembangunan jalur ganda maupun peningkatan jalur dan fasilitas operasi kereta api.

Faktor lainnya adalah terdapatnya efisiensi waktu dalam menangani keterlambatan kereta api dengan adanya susulan atau percepatan perjalanan kereta api di lintas yang dilakukan oleh Pengatur Perjalanan Kereta Api (PPKA).

Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya diantaranya dengan meningkatkan koordinasi dengan operator kereta api dalam pelaksanaan evaluasi perjalanan kereta api penumpang dan barang sesuai Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA) untuk menyesuaikan perkembangan kebijakan penanganan pandemi COVID-19

serta melakukan upaya pengawasan lebih ketat terhadap jadwal keberangkatan dan kedatangan kereta api serta standar pelayanan minimum lainnya.

On Time Performance (OTP) transportasi kereta api juga perlu didukung dengan kondisi prasarana perkeretaapian yang handal. Oleh karena itu diperlukan program-program pembangunan jalur ganda pada lintas yang kapasitas lintas padat serta peningkatan jalur kereta api/fasilitas operasi untuk dapat meningkatkan kecepatan dan waktu tempuh perjalanan kereta api.

2. Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api

Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api diukur melalui persentase antara realisasi jumlah angkutan penumpang kereta api dibandingkan dengan jumlah angkutan penumpang kereta api yang telah ditetapkan berdasarkan Rencana Strategis tahun 2020 – 2024

Pada Triwulan IV tahun 2021 diperoleh jumlah penumpang terangkut kereta api sebanyak 162.572.707 penumpang dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jumlah penumpang kereta api komersial (KA jarak Jauh eksekutif, bisnis, ekonomi non PSO dan KA lokal eksekutif, bisnis dan ekonomi non PSO) sebanyak 7.125.220 penumpang.
- b. Jumlah penumpang kereta api ekonomi/PSO (non KRL Jabodetabek) sebanyak 17.460.915 penumpang.
- c. Jumlah penumpang KRL Jabodetabek sebanyak 128.340.828 penumpang.
- d. Jumlah penumpang kereta api perintis sebanyak 1.796.937 penumpang (termasuk LRT Sumatera Selatan).
- e. Jumlah penumpang MRT Jakarta sebanyak 7.175.595 penumpang.
- f. Jumlah penumpang LRT Jakarta sebanyak 314.189 penumpang.
- g. Jumlah penumpang kereta api Railink (kereta api Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Kualanamu) sebanyak 359.023 penumpang.

Dengan jumlah realisasi penumpang kereta api terangkut tahun 2020 sebanyak 199.255.108 penumpang dan Triwulan IV tahun 2021 sebanyak 162.572.707 penumpang, maka diperoleh jumlah realisasi penumpang dari tahun 2020 sampai dengan Triwulan IV tahun 2021 sebanyak 361.827.815 penumpang dan Selanjutnya dibandingkan dengan target produksi angkutan penumpang transportasi kereta api pada periode tahun 2020 – 2024 sebagaimana target pada Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 yaitu 1.965.065.861 penumpang. Dengan data tersebut, maka diperoleh realisasi pemenuhan target angkutan penumpang kereta api pada tahun 2021 sebesar 18,41% sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 103,08%. Realisasi kumulatif Triwulan IV dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.9 Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api Tahun 2021

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	%	17,86	14,46	15,31	16,84	17,86	12,65	15,19	15,84	18,41	87,48	99,22	94,06	103,08	103,08

Analisis Kegagalan Pencapaian Target

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target Keberhasilan capaian kinerja didukung dengan upaya sebagai berikut:

- Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian layanan kereta api penumpang terhadap implementasi kebijakan terkait perjalanan orang dengan transportasi kereta api pada masa pandemi COVID-19 untuk menjamin layanan kereta api penumpang berlangsung dengan protokol kesehatan sesuai ketentuan sehingga terpercaya oleh masyarakat. Pengawasan dan pengendalian tersebut juga dilaksanakan pada masa angkutan kereta api natal dan tahun baru.
- Pelaksanaan sosialisasi melalui media online/sosial untuk meningkatkan minat masyarakat dalam penggunaan transportasi kereta api yang aman, nyaman dan sehat.
- Penambahan layanan kereta api di beberapa lokasi seiring dengan penyelesaian pembangunan dan pengoperasian beberapa prasarana perkeretaapian, diantaranya KRL Yogyakarta – Solo, KA bandara YIA, perpanjangan layanan KA bandara BIM – Padang – Pulau Air. Selain itu, layanan angkutan perintis kereta api tetap berlangsung sesuai program pada tahun 2021.
- Penyesuaian target angkutan penumpang kereta api tahun 2021 dengan adanya pengurangan frekuensi perjalanan kereta api serta pembatasan kapasitas angkut kereta api (32%-70%) dikarenakan kondisi pandemi COVID-19.

Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya sebagai berikut:

- a. Secara konsisten melaksanakan pengawasan dan pengendalian layanan kereta api penumpang terhadap implementasi kebijakan terkait perjalanan orang dengan transportasi kereta api pada masa pandemi COVID-19.
- b. Mendorong penyelenggara sarana perkeretaapian untuk meningkatkan layanan baik perkotaan dan antar kota diantaranya fasilitas rapid test antigen/PCR, fasilitas vaksin dan random check dalam rangka meningkatkan pengendalian penyebaran COVID-19.
- c. Percepatan pembangunan prasarana perkeretaapian yang mendukung peningkatan layanan diantaranya pembangunan jalur ganda kereta api dan modernisasi stasiun kereta api.

3. Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api

Pemenuhan target angkutan barang kereta api diukur melalui persentase antara realisasi jumlah angkutan barang kereta api periode berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api yang telah ditetapkan berdasarkan Rencana Strategis tahun 2020 – 2024.

Pada Triwulan IV tahun 2021, realisasi angkutan barang sebesar 50.038.883 ton dengan uraian realisasi per wilayah sebagai berikut :

- a. Angkutan barang kereta api di pulau Jawa sebanyak 7.909.563 ton, dengan rincian per komoditi sebagai berikut:
 - 1) Peti kemas sebanyak 3.923.461 ton.
 - 2) Semen sebanyak 1.855.512 ton.
 - 3) BBM sebanyak 1.488.761 ton.
 - 4) Batu bara sebanyak 382.148 ton.
 - 5) Retail (ONS parcel, BHP) sebanyak 112.033 ton.

- 6) Lainnya (Bank Indonesia, Bea KLB, angkutan dinas, angkutan Satuan Kerja, Motis, Bea langsung) sebanyak 147.648 ton.
- b. Angkutan barang kereta api di pulau Sumatera sebanyak 42.129.320 ton, dengan rincian per komoditi sebagai berikut:
 - 1) Batu bara sebanyak 38.376.703 ton.
 - 2) Semen sebanyak 1.521.045 ton.
 - 3) Karet dan klinker sebanyak 724.890 ton.
 - 4) Hasil perkebunan (CPO, pulp, kayu, latex) sebanyak 503.654 ton.
 - 5) BBM sebanyak 694.546 ton.
 - 6) Peti kemas sebanyak 304.580 ton.
 - 7) Retail (ONS Parcel, BHP) sebanyak 3.902 ton.

Dengan jumlah angkutan barang kereta api tahun 2020 sebanyak 45.482.801 ton dan realisasi pada Triwulan IV tahun 2021 sebanyak 50.038.883 ton, maka diperoleh jumlah realisasi barang terangkut dari tahun 2020 sampai dengan Triwulan IV tahun 2021 sebanyak 95.521.684 ton dan Selanjutnya dibandingkan dengan jumlah target produksi angkutan barang kereta api tahun 2020 - 2024 berdasarkan target Rencana Strategis yaitu sebanyak 364.906.806 ton, sehingga diperoleh pemenuhan target angkutan barang kereta api pada tahun 2021 sebesar 26,18%. Realisasi kumulatif Triwulan IV dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.10 Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api Tahun 2021

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	%	25,8	16,42	19,37	22,85	25,80	15,86	19,3	22,52	26,18	96,59	99,64	98,56	101,47	101,47

Analisis Kegagalan Pencapaian Target

Faktor yang menyebabkan tercapainya target diantaranya

- Angkutan kereta api barang mayoritas berupa angkutan batubara di Sumatera Bagian Selatan, di wilayah tersebut telah dilaksanakan peningkatan jalur KA di beberapa segmen sehingga dapat meningkatkan kecepatan dan waktu tempuh perjalanan KA. Selain itu, juga dilakukan pembangunan jalur ganda di lintas selatan Jawa secara bertahap yang juga mendukung kelancaran perjalanan kereta api barang.
- Dukungan kebijakan Pemerintah untuk mendorong peralihan angkutan barang dari moda jalan menjadi moda kereta api.
- Penyesuaian target angkutan barang kereta api tahun 2021 dengan adanya pengurangan frekuensi perjalanan kereta api dikarenakan kondisi pandemi COVID-19.

Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya diantaranya:

- Percepatan penyelesaian pembangunan dan pengoperasian akses jalur kereta api menuju outlet/pelabuhan untuk mendukung angkutan barang, diantaranya Pelabuhan Kuala Tanjung, Pelabuhan Garongkong, Pelabuhan Tanjung Mas.

- b. Percepatan proses perijinan investasi pengembangan prasarana perkeretaapian Sumatera Bagian Selatan yang dapat meningkatkan kapasitas dan frekuensi angkutan kereta api barang.
- c. Mendorong penyelenggara sarana perkeretaapian untuk menjajaki pangsa pasar baru termasuk menyiapkan outlet-outlet pengiriman barang serta mensosialisasikan penyelenggaraan angkutan barang yang cepat dan kapasitas besar.

4. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI

Perhitungan realisasi indikator kinerja Persentase Pengoperasian Jalur Kereta Api yang sesuai dengan TQI mengacu pada laporan hasil pengukuran bersama antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT. Kereta Api Indonesia di wilayah Pulau Jawa dan Sumatera. Nilai *Track Quality Index* (TQI) terbagi menjadi beberapa kategori yaitu Kategori I dan II (TQI A) dengan Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam dan Kategori III dan IV (TQI B) dengan Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam.

Pada tahun 2021, pengukuran TQI dilakukan setiap periode triwulan pada seluruh lintas utama di wilayah Jawa dan Sumatera. Data pengukuran yang digunakan sebagai data capaian tahun 2021 adalah hasil pengukuran kereta ukur periode III dengan jumlah jalur terukur sepanjang 5.799,545 Km, dikarenakan data periode IV masih dalam proses pengolahan data. Adapun hasil pengukuran panjang jalur kereta api diperoleh untuk Kategori I dan II sepanjang 5.239,510 km, sedangkan panjang jalur kereta api Kategori III dan IV adalah sepanjang 560,035 Km. Rincian hasil pengukuran sebagai berikut:

Tabel 2.11 Perhitungan Persentase Jalur Kereta Api yang Sesuai dengan TQI

Klasifikasi TQI	Kualifikasi			Panjang Jalur (Km)	Jalur Terukur Tahun 2021 (Km'Jalur)		
TQI A (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1	Kecepatan :	100 s.d 120 km/jam	5.799,545	5.799,545	5.239,510	90,34%
		Kondisi :	Nyaman				
	Kategori 2	Kecepatan :	80 s.d 100 km/jam				
		Kondisi :	Aman				
TQI B (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori 3	Kecepatan :	60 s.d 80 km/jam			560,035	9,66%
		Kondisi :	Waspada				
	Kategori 4	Kecepatan :	40 s.d 60 km/jam				
		Kondisi :	Bahaya				

Dengan target persentase jalur kereta api yang sesuai dengan TQI yang ditetapkan pada Triwulan IV sesuai Revisi Perjanjian Kinerja tahun 2021 sebesar 86,99%, sedangkan realisasi pada Triwulan IV sebesar 90,34%, maka diperoleh capaian kinerja adalah sebesar 103,85%. Realisasi kumulatif triwulan sebagaimana dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.12 Capaian Kinerja Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI	%	86,99	82,84	86,99	86,99	86,99	86,99	87,53	87,39	90,34	105,01	100,62	100,46	103,85	103,85

Analisis Keberhasilan Pencapaian Target

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja didukung beberapa faktor yaitu:

- Pelaksanaan perawatan dan peningkatan jalur kereta api pada wilayah Jawa dan Sumatera pada tahun 2021.
- Koordinasi dengan PT. KAI dilaksanakan dalam pelaksanaan pengukuran TQI secara berkala dengan menggunakan kereta ukur yang selanjutnya dilakukan pembahasan bersama.

Selain itu, juga ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan pengukuran TQI dan perlu diperbaiki pada masa mendatang, diantaranya belum tersedianya anggaran pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk pengukuran *Track Quality Index* sehingga masih tergantung pada pelaksanaan pengukuran oleh PT KAI dan mengakibatkan perolehan data hasil pengukuran per periode menjadi tidak tepat waktu.

Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pada periode mendatang diantaranya:

- Kebutuhan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait pelaksanaan pengukuran TQI untuk mendorong ketepatan waktu perolehan hasil pengukuran secara berkala/triwulan.
- Kebutuhan *opname* kondisi prasarana perkeretaapian di Jawa dan Sumatera untuk digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan perawatan dan peningkatan jalur kereta api.

- c. Koordinasi untuk pelaksanaan pengukuran serta monitoring dan evaluasi *Track Quality Index* (TQI) tahun 2022 oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian termasuk mengoptimalkan pemanfaatan kereta ukur milik negara sehingga tidak tergantung pada PT. KAI.

2.3 REALISASI ANGGARAN

Kronologis perubahan alokasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021 disampaikan sebagai berikut:

1. Pagu semula sesuai DIPA awal tahun 2021 dan Perjanjian Kinerja tahun 2021 adalah Rp11.103.444.048.000,-.
2. Revisi anggaran berupa pergeseran anggaran antar unit eselon I dalam satu Program sebesar Rp100.000.000.000,- dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian ke Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ).
3. Revisi *refocusing* dan realokasi belanja tahun 2021 berupa penghematan anggaran di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar Rp2.890.563.590.000,-.
4. Luncuran kegiatan yang dibiayai melalui SBSN yang tidak terserap tahun 2020 sebesar Rp520.030.322.000,-.
5. Revisi penghematan/pengurangan anggaran tahun 2021 yang bersumber Rupiah Murni (RM) dari alokasi Tunjangan Kinerja untuk THR dan Gaji ke-13 sebesar Rp5.353.658.000,-.
6. Pergeseran anggaran Bagian Anggaran BUN Pengelolaan Belanja Lainnya (BA 999.08) ke BA Kementerian Perhubungan (BA 022) sebesar Rp345.307.041.000,- pada DIPA Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk kegiatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Padat Karya;
7. Revisi *refocusing* dan realokasi belanja tahun 2021 berupa penghematan/pengurangan anggaran Rupiah Murni (RM) dalam rangka penyediaan anggaran untuk melaksanakan kegiatan prioritas di lingkungan Kementerian Perhubungan sebesar Rp943.182.906.000,-.
8. Luncuran anggaran untuk kegiatan pembangunan jalur ganda kereta api Bogor - Sukabumi sebesar Rp. 45.479.217.000,-.

9. Realokasi anggaran antar unit eselon I dalam satu program yang sama dari DIPA Direktorat Jenderal Perkeretaapian ke DIPA Direktorat Jenderal Perhubungan laut sebesar Rp. 166.479.742.000,-.
10. Revisi penambahan anggaran dalam rangka pencatatan atas pengadaan lahan dari LMAN pada Proyek Strategis Nasional (PSN) Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar Rp351.670.876.000,- (tahap pertama).
11. Revisi penambahan anggaran pinjaman luar negeri untuk pekerjaan IP-563 Jabodetabek *Railway Capacity Enhancement Project Phase I* sebesar Rp36.663.868.000,-.
12. Revisi pengurangan pagu anggaran belanja BLU dan target PNPB pada Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan sebesar Rp4.583.396.000,-.
13. Revisi penambahan anggaran dalam rangka pencatatan atas pengadaan lahan dari LMAN pada Proyek Strategis Nasional (PSN) di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian yaitu sebesar Rp200.606.525.000,- (tahap kedua) dan terakhir melalui pengesahan revisi anggaran tanggal 19 Januari 2022 sebesar Rp392.861.377.000,- (tahap ketiga).

Berdasarkan kronologis di atas, diperoleh pagu alokasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian s.d triwulan IV tahun 2021 sebesar **Rp8.885.899.982.000,-**. Terdapat perbedaan dari pagu berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja (revisi terakhir) dikarenakan adanya perubahan anggaran SBSN dan BLU serta penambahan anggaran dari LMAN yang baru tercatat pada Januari 2022. Adapun untuk realisasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021 diperoleh sebesar **Rp8.595.949.958.015 (96,74%)**, dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2.13 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan IV Tahun 2021

No.	Jenis Belanja / Pembiayaan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		Pagu Sesuai PK	Pagu Terakhir	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	106.536.318.000	106.536.318.000	98.777.524.555	92,72	7.758.793.445	7,28
2	Belanja Barang	1.511.404.632.000	1.530.747.964.000	1.523.784.321.129	99,55	6.963.642.871	0,45
3	Belanja Modal	6.674.491.130.000	7.248.615.700.000	6.973.388.112.331	96,20	275.227.587.669	3,80
	a. Rupiah Murni	1.924.828.493.000	2.526.075.047.000	2.483.528.866.592	98,32	42.546.180.408	1,68
	b. SBSN	4.614.493.539.000	4.594.785.207.000	4.409.423.838.695	95,97	185.361.368.305	4,03
	c. PHLN	127.169.098.000	127.169.098.000	79.864.332.044	62,80	47.304.765.956	37,20

No.	Jenis Belanja / Pembiayaan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		Pagu Sesuai PK	Pagu Terakhir	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
	d. BLU	8.000.000.000	586.348.000	571.075.000	97,40	15.273.000	2,60
	Jumlah	8.292.432.080.000	8.885.899.982.000	8.595.949.958.015	96,74%	275.227.587.669	3,26

Tabel 2.14 Realisasi Anggaran Per Kegiatan Pada Triwulan IV Tahun 2021

No	Kegiatan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran	
		Pagu Sesuai PK	Pagu Terakhir	Nilai (Rp)	%
1.	Program infrastruktur konektivitas	7.846.152.807.000	8.439.421.375.000	8.163.079.447.942	96,73
	a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	3.232.622.618.000	3.775.980.601.000	3.566.394.874.612	94,45
	b. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	3.569.779.133.000	3.619.689.718.000	3.554.655.748.980	98,20
	c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	998.481.839.000	998.481.839.000	997.010.815.359	99,85
	d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	45.269.217.000	45.269.217.000	45.018.008.991	99,45
2.	Program Dukungan Manajemen	446.279.273.000	446.478.607.000	432.870.510.073	96,95
	a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	6.219.369.000	6.219.369.000	6.184.911.199	99,45
	b. Pengelolaan Perencanaan. Keuangan. BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	430.979.290.000	431.178.624.000	417.864.546.176	96,91
	c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	1.115.886.000	1.115.886.000	1.025.966.000	91,94
	d. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	5.753.368.000	5.753.368.000	5.588.638.543	97,14
	e. Legislasi dan Litigasi Transportasi	2.211.360.000	2.211.360.000	2.206.448.155	99,78
	TOTAL	8.292.432.080.000	8.885.899.982.000	8.595.949.958.015	96,74

Tabel 2.15 Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Pada Triwulan IV tahun 2021

No	Sasaran Kinerja Program	Indikator Kinerja Program	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Alokasi Anggaran Sesuai PK (Rp)	Alokasi Anggaran Saat Ini (Rp)	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1.	SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	3.277.891.835.000	3.821.249.818.000	3.611.412.883.603	94,51	209.836.934.397	5,49
2.	SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (rate of accident)	998.481.839.000	998.481.839.000	997.010.815.359	99,85	1.471.023.641	0,15
3.	SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	3.569.779.133.000	3.619.689.718.000	3.554.655.748.980	98,2	65.033.969.020	1,80
		IK4 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api						
		IK5 Pemenuhan target angkutan barang kereta api						
		IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II						
4.	IKP 1 s.d IKP 6 (penunjang teknis)		45.269.217.000	45.269.217.000	45.018.008.991	99,45	251.208.009	0,55
TOTAL			7.846.152.807.000	8.439.421.375.000	8.163.079.447.942	96,73	276.341.927.058	3,27

Keterangan: Realisasi anggaran mendukung Indikator Kinerja Program hanya bersumber dari Program Infrastruktur Konektivitas, tidak termasuk dukungan manajemen.

BAB III

PENUTUP

3.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI LAPORAN KINERJA PERIODE SEBELUMNYA

Tindak lanjut terhadap rekomendasi yang tertuang pada Laporan Kinerja periode sebelumnya (triwulan III tahun 2021) disampaikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tindak Lanjut Rekomendasi pada Triwulan IV Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1.	Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	• Pengawasan layanan kereta api penumpang terkait implementasi Surat Edaran Menteri Perhubungan 89 tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perjalanan Orang Dalam Negeri Dengan Transportasi Kereta Api pada Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-2019) yang berlaku sejak 21 Oktober 2021. • Upaya sosialisasi melalui media online/sosial untuk meningkatkan minat masyarakat dalam penggunaan transportasi kereta api yang aman, nyaman dan sehat.	• Pengawasan dan pengendalian telah dilaksanakan terhadap perjalanan orang dengan kereta api perkotaan dan antarkota pada masa pandemi COVID-19 secara berkala oleh Direktorat teknis dan Balai sesuai wilayah kewenangan diantaranya terkait penerapan protokol kesehatan, frekuensi perjalanan, kapasitas angkut serta standar pelayanan minimum sesuai ketentuan. Selain itu pada momen natal dan tahun baru telah dilaksanakan pengawasan melalui posko pusat dan daerah. • Sosialisasi dan himbauan kepada pengguna jasa kereta api telah dilaksanakan melalui media sosial dan elektronik diantaranya terkait persyaratan perjalanan kereta api dan kebijakan angkutan kereta api lainnya pada masa pandemi COVID-19.
2.	Pemenuhan target angkutan barang kereta api	• Percepatan penyelesaian pembangunan dan pengoperasian akses jalur kereta api menuju outlet/pelabuhan untuk mendukung angkutan barang, diantaranya Pelabuhan Kuala	• Pengoperasian jalur KA menuju Pelabuhan Kuala Tanjung terkendala kesiapan fasilitas pendukung keselamatan yang masih dalam proses konstruksi tahun 2022.

No	Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
		Tanjung, Pelabuhan Garongkong, Pelabuhan Tanjung Mas. Percepatan proses perijinan investasi pengembangan perkeretaapian Sumatera Bagian Selatan sehingga dapat meningkatkan kapasitas angkutan barang kereta api.	- Pembangunan jalur KA menuju pelabuhan Garongkong masih proses konstruksi dengan progres 88,2%. - Pembangunan jalur KA menuju Pelabuhan Tanjung Mas telah diprogramkan pada anggaran tahun 2022. - Pengembangan prasarana perkeretaapian Sumatera Bagian Selatan melalui skema KPBU sedang dalam tahap evaluasi proposal dan konsep perjanjian konsesi yang disampaikan oleh PT. KAI.

3.2 KESIMPULAN

Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian triwulan IV tahun 2021 menggambarkan program dan kegiatan yang dicapai berdasarkan indikator kinerja program sesuai target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021. Rata-rata capaian kinerja triwulan IV tahun 2021 diperoleh sebesar 100,61%, dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada Triwulan IV Tahun 2021

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	Capaian Kinerja Triwulan IV (%)
SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,416	0,416	100,00
SP3 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (<i>rate of accident</i>)	Kejadian kecelakaan/ 1 juta km tempuh	0,19	0,23	78,95
SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang	IK3 Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP)	%	78	90,72	116,31

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	Capaian Kinerja Triwulan IV (%)
terpercaya dan sesuai kebutuhan	transportasi kereta api				
	IK4 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	%	17,86	18,41	103,08
	IK5 Pemenuhan target angkutan barang kereta api	%	25,8	26,18	101,47
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	%	86,99	90,34	103,85
Rata-Rata % Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2021					100,61

3.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja tahun 2021, terdapat satu sasaran dan indikator kinerja program yang tidak dapat memenuhi target yaitu **Sasaran Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal** dengan indikator rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (*rate of accident*). Oleh karena itu dalam upaya peningkatan kinerja dan memastikan target dapat terpenuhi pada periode berikutnya, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Percepatan audit dan inspeksi kecelakaan kereta api khususnya di wilayah Sumatera Bagian Selatan.
2. Pengawasan kelaikan kondisi sarana dan prasarana perkeretaapian secara berkala khususnya untuk perjalanan kereta api barang (babaranjang) termasuk di lokasi emplasemen stasiun.
3. Identifikasi dan peningkatan pengawasan wilayah rawan kecelakaan dan bencana di lintas utama Jawa dan Sumatera.
4. Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) secara berkala kepada badan usaha penyelenggaraan perkeretaapian.

5. Peningkatan peran Balai Teknik Perkeretaapian untuk peningkatan keselamatan dan pencegahan kejadian kecelakaan kereta api.

Selanjutnya dengan disusunnya Laporan Monitoring Kinerja Triwulan IV Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021 diharapkan dapat memberikan informasi kinerja dan evaluasi pelaksanaan kegiatan untuk menjadi acuan dalam peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

LAMPIRAN I
REVISI PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT JENDERAL
PERKERETAAPIAN
TAHUN 2021



REVISI PERJANJIAN KINERJA

TAHUN
2021

DIREKTORAT JENDERAL
PERKERETAAPIAN



**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZULFIKRI
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : BUDI KARYA SUMADI
Jabatan : Menteri Perhubungan

Selaku Atasan Langsung **PIHAK PERTAMA**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2021

**PIHAK KEDUA,
Menteri Perhubungan**

BUDI KARYA SUMADI

**PIHAK PERTAMA,
Direktur Jenderal Perkeretaapian**

ZULFIKRI

Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620709 199203 1 002

KATA PENGANTAR

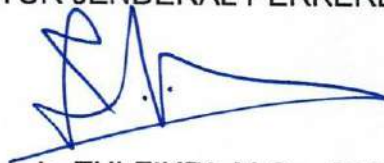
Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya maka penyusunan Revisi Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2021 dapat diselesaikan dengan baik.

Revisi kedua Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021 merupakan penetapan terhadap perubahan target pencapaian program dan kegiatan tahun 2021 yang merupakan suatu kesepakatan kinerja antara Menteri Perhubungan dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Revisi Perjanjian Kinerja disusun mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 85 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan mempertimbangkan Rencana Strategis tahun 2020-2024 dan sumber daya diantaranya berupa anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Revisi Perjanjian Kinerja selanjutnya dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembangunan perkeretaapian dengan mewujudkan sistem pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel.

Jakarta, Desember 2021

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620709 199203 1 002

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v

BAB I : PENDAHULUAN.....	I – 1
1.1. Latar Belakang.....	I – 1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	I – 2
1.3. Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	I – 2
1.4. Struktur Organisasi.....	I – 3
BAB II : RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020 - 2024.....	II – 1
2.1. Tujuan dan Sasaran.....	II – 1
2.2. Indikator Kinerja Program.....	II – 4
2.3. Program dan Kegiatan Pembangunan.....	II – 5
BAB III : RENCANA KINERJA TAHUN 2021.....	III – 1
3.1. Pengukuran Indikator Kinerja Program.....	III – 1
3.2. Target Perjanjian Kinerja.....	III – 3
3.3. Alokasi Anggaran.....	III – 6
BAB IV : PENUTUP.....	IV - 1

Lampiran A	Indikator Kinerja Program Direktorat Jenderal Perkeretaapian
Lampiran B	Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Lampiran C	Revisi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2021

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tujuan Sasaran, Arah Kebijakan dan Strategi Tahun 2020-2024.....	II – 3
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Program Direktorat Jenderal Perkeretaapian.....	II – 4
Tabel 2.3	Target Indikator Kinerja Program Tahun 2020-2024.....	II – 4
Tabel 2.4	Kerangka Pendanaan Direktorat Jenderal Perkeretaapian melalui APBN Tahun 2020-2024.....	II – 6
Tabel 3.1	Indikator Kinerja Sasaran Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur.....	III – 1
Tabel 3.2	Indikator Kinerja Sasaran Keselamatan Transportasi Perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang Handal.....	III – 2
Tabel 3.3	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian yang Terpercaya dan Sesuai Kebutuhan.....	III – 2
Tabel 3.4	Perubahan Target Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2021.....	III – 4
Tabel 3.5	Alokasi Anggaran Per Kegiatan Tahun 2021.....	III – 7
Tabel 3.6	Alokasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2021.....	III – 8
Tabel 3.7	Alokasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2021.....	III – 8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.....	I – 5
Gambar 1.2	Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I.....	I – 6
Gambar 1.3	Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II.....	I – 6
Gambar 1.4	Struktur Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian.....	I – 7
Gambar 1.5	Struktur Organisasi Balai Perawatan Perkeretaapian.....	I – 7
Gambar 1.6	Struktur Organisasi Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan.....	I – 8
Gambar 1.7	Struktur Organisasi Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sulawesi Selatan.....	I – 8

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menyampaikan pokok-pokok tujuan dari Perjanjian Kinerja dan Tugas serta Organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian

1.1 LATAR BELAKANG

Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021 merupakan kesepakatan kinerja antara Menteri Perhubungan dengan Direktur Jenderal Perkeretaapian tahun 2021 berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian (pendanaan, sumber daya manusia, dan lainnya) dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja. Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021 memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai melalui Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*) yang relevan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dari Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian tahun 2020-2024.

Penyusunan Perjanjian Kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 85 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kementerian Perhubungan. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan tersebut, Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut:

1. Terjadi pergantian atau mutasi pejabat;
2. Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran berupa perubahan renstra, struktur organisasi, program, kegiatan dan alokasi anggaran;
3. Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Sesuai dengan ketentuan tersebut maka dilaksanakan penyusunan revisi Perjanjian Kinerja tahun 2021 dikarenakan adanya perubahan kebijakan dan lingkungan strategis (kondisi pandemi COVID-19) serta alokasi anggaran yang

dapat mempengaruhi pencapaian tujuan, sasaran dan target indikator kinerja dari masing-masing program dan kegiatan pembangunan yang direncanakan pada tahun 2021.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Perjanjian Kinerja mencakup lembar pernyataan pimpinan, penetapan sasaran dan indikator kinerja serta target kinerja, alokasi anggaran dan rencana aksi. Penyusunan revisi Perjanjian Kinerja tahun 2021 dimaksudkan untuk menyesuaikan target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian masing-masing Indikator Kinerja Program dengan adanya perubahan strategi, prioritas dan asumsi berdasarkan sumber daya yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran unit kerja.

Tujuan penyusunan revisi Perjanjian Kinerja tahun 2021 adalah menetapkan perubahan target indikator kinerja berdasarkan pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2021 terhadap tujuan dan sasaran pada Rencana Strategis. Selanjutnya revisi Perjanjian Kinerja dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan atas kinerja unit Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

1.3 KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor PM. 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, kedudukan Direktorat Jenderal Perkeretaapian adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan. Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis di bidang Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Jenderal Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;

2. Pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
4. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
6. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

I.4 STRUKTUR ORGANISASI

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi, Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai susunan organisasi sebagai berikut :

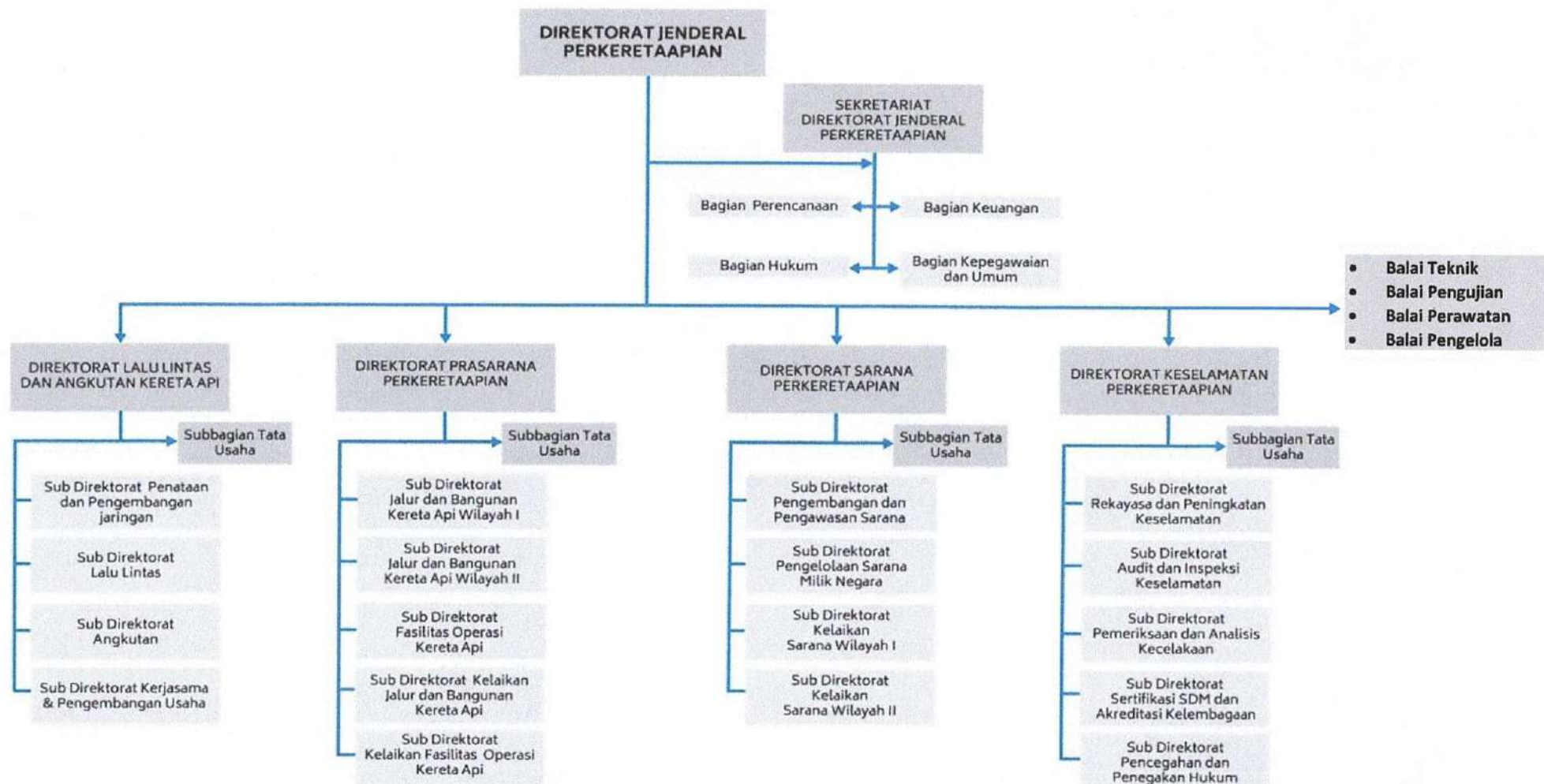
1. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
2. Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
3. Direktorat Prasarana Perkeretaapian;
4. Direktorat Sarana Perkeretaapian; dan
5. Direktorat Keselamatan Perkeretaapian;
6. Unit Kerja Mandiri setingkat Eselon III, dengan rincian :
 - a. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten;
 - b. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Barat;
 - c. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah;
 - d. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur;
 - e. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Utara;
 - f. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Barat;
 - g. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Selatan;

- h. Balai Pengujian Perkeretaapian;
- i. Balai Perawatan Perkeretaapian;
- j. Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
- k. Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.

Organisasi dan tata kerja Balai Teknik Perkeretaapian, Balai Pengujian Perkeretaapian, Balai Perawatan Perkeretaapian serta Balai Pengelola Kereta Api diatur dalam peraturan tersendiri yaitu:

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 63 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian;
2. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 64 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian;
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 65 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Perawatan Perkeretaapian.
4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 11 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.

Struktur organisasi dapat dilihat sebagaimana pada Gambar 1.1 s.d 1.6.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II



Gambar 1.4 Struktur Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian



Gambar 1.5 Struktur Organisasi Balai Perawatan Perkeretaapian



Gambar 1.6 Struktur Organisasi Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan



Gambar 1.7 Struktur Organisasi Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan

BAB 2 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

Bab ini menyampaikan pernyataan tujuan dan sasaran serta indikator kinerja sesuai Renstra Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian Tahun 2020-2024

2.1 TUJUAN DAN SASARAN

Tema dan agenda pembangunan nasional tahun 2020-2024 adalah Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong maka untuk mendukung Visi Presiden serta menjalankan tema dan agenda pembangunan dimaksud, maka ditetapkan Visi Kementerian Perhubungan adalah *"Kementerian Perhubungan yang berupaya Mewujudkan Konektivitas Nasional yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: Indonesia Maju yang berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong"*.

Visi Direktorat Jenderal Perkeretaapian adalah *"Direktorat Jenderal Perkeretaapian berupaya mewujudkan Perkeretaapian yang Handal, Berdaya Saing, Berintegrasi, Berteknologi dan Terjangkau guna mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong"*.

Direktorat Jenderal Perkeretaapian melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing dengan uraian sebagai berikut:

1. Meningkatkan konektivitas jaringan perkeretaapian yang terintegrasi dan berkelanjutan;
2. Meningkatkan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang efisien dan efektif;
3. Meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian yang efektif.

Tujuan dan sasaran dari Program Infrastruktur Konektivitas yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian Tahun 2020-2024 disampaikan sebagaimana pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Arah Kebijakan dan Strategi Tahun 2020-2024

TUJUAN	SASARAN PROGRAM	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
Peningkatan konektivitas jaringan perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi	SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	a. Pengembangan jaringan dan layanan kereta api antar kota dan perkotaan; b. Reaktifasi jalur kereta api non-operasi; c. Pembangunan akses kereta api menuju pelabuhan dan bandara.
Peningkatan keselamatan transportasi perkeretaapian yang handal	SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	a. Sertifikasi SDM Perkeretaapian; b. Sertifikasi sarana perkeretaapian. c. Sertifikasi prasarana perkeretaapian; d. Peningkatan pemenuhan kebutuhan fasilitas keselamatan dan pengujian; e. Peningkatan panjang jalur kereta api yang terpasang sistem pengendali keselamatan; f. Pemenuhan kebutuhan IMO; g. Penyusunan pedoman identifikasi daerah rawan kecelakaan dan rawan bencana; h. Penyusunan prosedur tindak lanjut akibat kecelakaan; i. Pelaksanaan kajian identifikasi rawan kecelakaan kereta api.
Peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal.	SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal dengan peningkatan kapasitas sarana dan prasarana	a. Peningkatan kapasitas lintas jalur kereta api eksisting; b. Penerapan teknologi baru perkeretaapian; c. Peningkatan kinerja layanan kewajiban pelayanan publik dan angkutan perintis

Sumber : Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian tahun 2020-2024.

2.2 INDIKATOR KINERJA PROGRAM

Indikator Kinerja Program (IKP) Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagaimana Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian Tahun 2020-2024 sebagai berikut :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Program Direktorat Jenderal Perkeretaapian

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA PROGRAM	
SP1	Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1	Rasio Konektivitas Antar Wilayah
SP2	Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2	Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (<i>rate of accident</i>)
SP3	Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3	Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api
		IK4	Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api
		IK5	Pemenuhan target angkutan barang kereta api
		IK6	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI

Sumber : Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian tahun 2020-2024

Uraian target masing-masing Indikator Kinerja Program berdasarkan Rencana Strategis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3
Target Indikator Kinerja Program Tahun 2020-2024

INDIKATOR KINERJA PROGRAM		TARGET 2020	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024
IK1	Rasio Konektivitas Antar Wilayah	0,33	0,34	0,34	0,35	0,36
IK2	Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (<i>rate of accident</i>)	0,24	0,24	0,23	0,23	0,22
IK3	Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	74	76	78	80	82
IK4	Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	10	21	47	73	100
IK5	Pemenuhan target angkutan barang kereta api	11	27	46	68	100

INDIKATOR KINERJA PROGRAM		TARGET 2020	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024
IK6	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	83	85	87	90	94

Sumber : Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian tahun 2020-2024

2.3 PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN

Program Direktorat Jenderal Perkeretaapian adalah "Program Infrastruktur Konektivitas", dengan kegiatan sesuai tugas dan fungsi serta mengacu Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) sebagai berikut:

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian;
2. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian;
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian;
4. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian.

Selain itu, untuk mendukung program infrastruktur konektivitas juga terdapat program dukungan manajemen yang meliputi kegiatan:

1. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian;
2. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian
3. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian;
4. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian;
5. Legislasi dan Litigasi Transportasi Perkeretaapian.

Adapun kerangka pendanaan Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2020-2024 sebagaimana Rencana Strategis dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2.4
Kerangka Pendanaan Direktorat Jenderal Perkeretaapian
melalui APBN Tahun 2020-2024

NO	TAHUN	PROGRAM	INDIKASI PENDANAAN APBN (Rp)	KETERANGAN
1	2020	Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian	7.866.500.579.000	Alokasi setelah penghematan dan tanpa luncturan
2	2021	Program Infrastruktur Konektivitas	10.615.505.394.000	Total: Rp11.103.444.048.000
		Dukungan Manajemen	487.938.654.000	
3	2022	Program Infrastruktur Konektivitas	26.502.936.411.000	Total: Rp27.039.668.930.000
		Dukungan Manajemen	536.732.519.000	
4	2023	Program Infrastruktur Konektivitas	26.703.316.541.000	Total: Rp27.293.722.312.000
		Dukungan Manajemen	590.405.771.000	
5	2024	Program Infrastruktur Konektivitas	27.697.288.594.000	Total: Rp28.346.734.942.000
		Dukungan Manajemen	649.446.348.000	

Sumber : Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian Tahun 2020-2024

BAB 3 RENCANA KINERJA TAHUN 2021

*Bab ini menyampaikan komitmen dari rencana kinerja
Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2021*

3.1 PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM

Berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian, terdapat 3 Sasaran Program (SP) dan 6 Indikator Kinerja Program (IKP) Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang ingin dicapai melalui Program Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian. Rincian sasaran dan indikator kinerja program sebagai berikut:

A. Sasaran Program 1 : Konektivitas Jaringan Perkeretaapian Nasional yang Diwujudkan dalam Penyediaan Infrastruktur

Untuk mencapai sasaran konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur, Direktorat Jenderal Perkeretaapian menetapkan indikator kinerja program sebagaimana uraian pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Indikator Kinerja Sasaran Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur

INDIKATOR KINERJA PROGRAM	PENGUKURAN
Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio konektivitas antar wilayah = (jumlah wilayah terhubung jaringan KA pada tahun berjalan) / (jumlah wilayah terhubung jaringan jalur KA sesuai RIPNAS) x 100%

B. Sasaran Program 2 : Keselamatan Transportasi Perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang Handal

Untuk mencapai sasaran keselamatan transportasi perkeretaapian dengan sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang handal, Direktorat Jenderal Perkeretaapian menetapkan Indikator Kinerja Program sebagaimana uraian pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel. 3.2
Indikator Kinerja Sasaran Keselamatan Transportasi Perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang Handal

INDIKATOR KINERJA PROGRAM	PENGUKURAN
Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (<i>rate of accident</i>)	Jumlah kejadian kecelakaan kereta api dibandingkan kilometer tempuh kereta api dalam 1.000.000 kejadian

C. Sasaran Program 3 : Sasaran Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian yang Terpercaya dan Sesuai Kebutuhan

Untuk mencapai sasaran kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan, Direktorat Jenderal Perkeretaapian menetapkan Indikator Kinerja Program sebagaimana uraian pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel. 3.3
Indikator Kinerja Sasaran Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian yang Terpercaya dan Sesuai Kebutuhan

NO	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	KETERANGAN
1.	Prosentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	Pencapaian OTP = (rata-rata kedatangan dan keberangkatan angkutan penumpang dan barang kereta api yang tepat waktu pada tahun berjalan / rata-rata kedatangan dan keberangkatan angkutan penumpang dan barang KA) x 100%
2.	Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	Persentase perbandingan jumlah angkutan penumpang kereta api pada tahun berjalan dengan target jumlah penumpang tahun 2020-2024 pada rencana strategis yaitu sebesar 1.965.065.861 penumpang kereta api
3.	Pemenuhan target angkutan angkutan barang kereta api	Persentase perbandingan jumlah angkutan barang kereta api akumulasi s.d tahun berjalan dengan target jumlah angkutan barang tahun 2020-2024 pada rencana strategis yaitu sebesar 364.906.806 ton
4.	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II	Jalur KA yang sesuai dengan TQI I yaitu kategori dengan kecepatan operasional 100 – 120 km/jam dan kondisi nyaman), sedangkan TQI II yaitu kategori dengan kecepatan operasional 80 – 100 km/jam dan kondisi aman.

NO	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	KETERANGAN
		Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II = (Jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II / Jalur KA yang beroperasi) x 100%.

3.2 TARGET PERJANJIAN KINERJA

Revisi Perjanjian Kinerja tahun 2021 merupakan penyesuaian penetapan terhadap Indikator Kinerja Program (IKP) dan target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021 mengacu pada sumber daya termasuk alokasi anggaran tahun 2021 serta memperhatikan Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian tahun 2020-2024. Rincian target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Perubahan Target Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2021

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINEJA PROGRAM	SATUAN	TARGET			KETERANGAN
			AWAL	REVISI I	REVISI II	
SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,35	0,416	0,416	Tidak berubah, jumlah PKN/PKW sebanyak 49 yang terhubung jalur kereta api, jumlah bandara yang terhubung sebanyak 6 bandara (penambahan tahun 2021 berupa akses KA YIA), serta jumlah pelabuhan sebanyak 7 Pelabuhan.
SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (<i>rate of accident</i>)	Kejadian kecelakaan/ 1 juta km tempuh	0,24	0,19	0,19	Tidak berubah, mengacu pada realisasi tahun 2020 dengan indikasi jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 18 kejadian dan Km Tempuh sebesar 95.582.730 km.
SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	%	74	76	78	Berubah, menyesuaikan perhitungan OTP berdasarkan rekomendasi Kementerian PAN dan RB serta mengacu pada realisasi tahun 2020.
	IK4 Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Ap	%	21,38	18,52	17,86	- Berubah, target jumlah angkutan penumpang tahun 2021 semula 164.675.089 penumpang menjadi 151.815.820 penumpang dengan adanya PPKM darurat di bulan Juli-Agustus 2021 dan rencana pembatasan pergerakan pada masa angkutan Natal dan Tahun Baru. - Jumlah realisasi tahun 2020 dan target tahun 2021 angkutan penumpang sebanyak 351.070.928 penumpang (realisasi angkutan penumpang tahun 2020 sebanyak 199.255.108 dan target penumpang

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINEJA PROGRAM	SATUAN	TARGET			KETERANGAN
			AWAL	REVISI I	REVISI II	
						tahun 2021 sebanyak 151.815.820 penumpang) dan selanjutnya dibandingkan dengan akumulasi target angkutan penumpang sesuai Renstra 2020 s.d 2024 sebanyak 1.965.065.861 penumpang, sehingga pemenuhan target angkutan sebesar 17,86%.
	IK5 Pemenuhan Target Angkutan Angkutan Barang Kereta Api	%	28,16	26,43	25,80	- Berubah, target jumlah angkutan barang tahun 2021 semula 50.962.068 ton menjadi 48.675.197 ton dengan adanya pengaruh pandemi COVID-19. - Jumlah realisasi tahun 2020 dan target tahun 2021 angkutan barang sebanyak 94.157.998 ton (realisasi angkutan barang tahun 2020 sebesar 45.482.801 ton dan target angkutan barang tahun 2021 sebesar 48.675.197 ton) dan selanjutnya dibandingkan dengan akumulasi target angkutan barang sesuai Renstra 2020 s.d 2024 sebanyak 364.906.806 ton, sehingga pemenuhan target angkutan barang sebesar 25,80%.
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	%	84,97	86,99	86,99	Tidak berubah, panjang jalur KA yang beroperasi sesuai dengan TQI I dan II (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam) sepanjang 4.988,924 Km, dengan total panjang jalur yang beroperasi sepanjang 5.735,088 km

3.3 ALOKASI ANGGARAN

Kronologis perubahan alokasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian sampai dengan posisi minggu I Desember tahun 2021 sebagai berikut :

1. Pagu semula sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2021 adalah Rp. 11.103.444.048.000,-.
2. Revisi anggaran berupa pergeseran anggaran antar unit eselon I dalam satu Program sebesar Rp. 100.000.000.000,- dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian ke Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ).
3. Revisi *refocusing* dan realokasi belanja tahun 2021 berupa penghematan anggaran di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar Rp. 2.890.563.590.000,-.
4. Luncuran kegiatan yang dibiayai melalui SBSN yang tidak terserap tahun 2020 sebesar Rp. 520.030.322.000,-.
5. Revisi penghematan/pengurangan anggaran tahun 2021 yang bersumber Rupiah Murni (RM) dari alokasi Tunjangan Kinerja untuk THR dan Gaji ke-13 sebesar Rp. 5.353.658.000,-.
6. Pergeseran anggaran Bagian Anggaran BUN Pengelolaan Belanja Lainnya (BA 999.08) ke BA Kementerian Perhubungan (BA 022) sebesar Rp. 345.307.041.000,- pada DIPA Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk kegiatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Padat Karya;
7. Revisi *refocusing* dan realokasi belanja tahun 2021 berupa penghematan/pengurangan anggaran Rupiah Murni (RM) dalam rangka penyediaan anggaran untuk melaksanakan kegiatan prioritas di lingkungan Kementerian Perhubungan sebesar Rp. 943.182.906.000,-.
8. Luncuran anggaran untuk kegiatan pembangunan jalur ganda kereta api Bogor - Sukabumi sebesar Rp. 45.479.217.000,-.
9. Realokasi anggaran antar unit eselon I dalam satu program yang sama dari DIPA Direktorat Jenderal Perkeretaapian ke DIPA Direktorat Jenderal Perhubungan laut sebesar Rp. 166.479.742.000,-.

10. Revisi penambahan anggaran dalam rangka pencatatan atas pengadaan lahan dari LMAN pada Proyek Strategis Nasional (PSN) Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar Rp. 351.670.876.000,-.
11. Revisi penambahan anggaran pinjaman luar negeri untuk pekerjaan IP-563 Jabodetabek *Railway Capacity Enhancement Project Phase I* sebesar Rp. 36.663.868.000,-.
12. Revisi pengurangan pagu anggaran belanja BLU dan target PNPB pada Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan sebesar Rp. 4.583.396.000,-.

Sebagaimana uraian di atas, maka alokasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021 s.d posisi minggu I Desember 2021 sebesar **Rp. 8.292.432.080.000,-** dengan rincian kegiatan berdasarkan jenis belanja dan sumber dana sebagai berikut:

Tabel 3.5
Alokasi Anggaran Per Kegiatan Tahun 2021

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)		
		PAGU AWAL	PERUBAHAN (PK REVISI 1)	PERUBAHAN (PK REVISI 2)
1.	Program infrastruktur konektivitas	10.615.505.394.000	8.628.663.630.000	7.846.152.807.000
	a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	5.241.959.791.000	4.622.483.281.000	3.232.622.618.000
	b. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	3.703.650.399.000	3.206.103.536.000	3.569.779.133.000
	c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	1.532.153.508.000	760.506.229.000	998.481.839.000
	d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	137.741.696.000	39.570.584.000	45.269.217.000
2.	Program Dukungan Manajemen	487.938.654.000	344.200.533.000	446.279.273.000
	a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	12.715.886.000	3.335.040.000	6.219.369.000
	b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	458.613.110.000	334.684.527.000	430.979.290.000
	c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	2.121.719.000	1.108.886.000	1.115.886.000

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)		
		PAGU AWAL	PERUBAHAN (PK REVISI 1)	PERUBAHAN (PK REVISI 2)
	d. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	12.310.910.000	3.835.720.000	5.753.368.000
	e. Legislasi dan Litigasi Transportasi	2.177.029.000	1.236.360.000	2.211.360.000
TOTAL		11.103.444.048.000	8.972.864.163.000	8.292.432.080.000

Tabel 3.6
Alokasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2021

NO	JENIS BELANJA	ALOKASI ANGGARAN (Rp.)		
		PAGU AWAL	PERUBAHAN (PK REVISI 1)	PERUBAHAN (PK REVISI 2)
1.	Belanja Pegawai	115.101.875.000	109.748.217.000	106.536.318.000
2.	Belanja Barang	75.628.545.000	1.070.573.055.000	1.511.404.632.000
3.	Belanja Modal	8.544.012.761.000	7.792.542.891.000	6.674.491.130.000
TOTAL		11.103.444.048.000	8.972.864.163.000	8.292.432.080.000

Tabel 3.7
Alokasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2021

NO	SUMBER DANA	ALOKASI ANGGARAN (Rp.)		
		PAGU AWAL	PERUBAHAN (PK REVISI 1)	PERUBAHAN (PK REVISI 2)
1.	Rupiah Murni	6.951.371.422.000	4.300.761.215.000	3.542.769.443.000
2.	Pinjaman Luar Negeri	90.505.230.000	90.505.230.000	127.169.098.000
3.	BLU	12.583.396.000	12.583.396.000	8.000.000.000
4.	SBSN	4.048.984.000.000	4.569.014.322.000	4.614.493.539.000
TOTAL		11.103.444.048.000	8.972.864.163.000	8.292.432.080.000

BAB IV PENUTUP

Bab ini menyampaikan pernyataan kesimpulan dari Revisi Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2021

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan perkeretaapian pada Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian 2020 – 2024, Direktorat Jenderal Perkeretaapian melaksanakan program infrastruktur konektivitas yang meliputi 4 (empat) kegiatan yaitu:

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian;
2. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian;
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian;
4. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian.

Dengan melaksanakan kegiatan tersebut termasuk program dukungan manajemen, diharapkan mampu mewujudkan target pembangunan perkeretaapian sesuai dengan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai regulator serta sumber daya yang tersedia. Pelaksanaan program dan kegiatan tersebut selanjutnya diukur keberhasilannya melalui Indikator Kinerja Program yang ditetapkan pada revisi Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021 dalam rangka penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta mendukung Reformasi Birokrasi di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

LAMPIRAN A
INDIKATOR KINERJA PROGRAM DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BERDASARKAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020 - 2024

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA PROGRAM	
SP1	Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1	Rasio Konektivitas Antar Wilayah
SP2	Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2	Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (<i>rate of accident</i>)
SP3	Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3	Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api
		IK4	Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api
		IK5	Pemenuhan target angkutan barang kereta api
		IK6	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II

Jakarta, Desember 2021

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620709 199203 1 002

LAMPIRAN B
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	SATUAN	TARGET
SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio konektivitas antar wilayah	Rasio	0,416
SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (<i>rate of accident</i>)	Kejadian kecelakaan/1 juta km tempuh	0,19
SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian <i>On Time Performance</i> (OTP) transportasi kereta api	%	78,00
	IK4 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	%	17,86
	IK5 Pemenuhan target angkutan barang kereta api	%	25,80
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II	%	86,99

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program Infrastruktur Konektivitas

- a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian
- b. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
- c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian
- d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian

2. Program Dukungan Manajemen

- a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian
- b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian
- c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian
- d. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian
- e. Legislasi dan Litigasi Transportasi

TOTAL

ANGGARAN

Rp.	7.846.152.807.000
Rp.	3.232.622.618.000
Rp.	3.569.779.133.000
Rp.	998.481.839.000
Rp.	45.269.217.000
Rp.	446.279.273.000
Rp.	6.219.369.000
Rp.	430.979.290.000
Rp.	1.115.886.000
Rp.	5.753.368.000
Rp.	2.211.360.000
Rp.	8.292.432.080.000

Disetujui,

MENTERI PERHUBUNGAN

BUDI KARYA SUMADI



Jakarta, Desember 2021

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



ZULFIKRI

Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620709 199203 1 002

LAMPIRAN C
RENCANA AKSI REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN (Rp.)	PENANGGUNG JAWAB
					B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12		
SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,416	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian (pembangunan prasarana perkeretaapian baru termasuk reaktivasi dan penyiapan dokumen perencanaan)	0,409	0,409	0,409	0,409	0,409	0,409	0,409	0,409	0,409	0,416	0,416	0,416	3.232.622.618.000	Selditjen Perkeretaapian, Dit. LLAKA, Dit. Prasarana Perkeretaapian, Dit. Sarana Perkeretaapian, BTP, BPKA
SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (<i>rate of accident</i>)	Kejadian kecelakaan/ 1 juta km tempuh	0,19	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian (pengujian dan sertifikasi kelaikan sarana, prasarana dan kompetensi SDM, perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian milik negara, pembinaan dan pengaturan/pengendalian/ pengawasan penyelenggaraan perkeretaapian)	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	1.043.751.056.000	Dit. Keselamatan Perkeretaapian, Dit. Prasarana Perkeretaapian, Dit. Sarana Perkeretaapian, Balai Pengujian, Balai Perawatan, BTP, BPKA
SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian on time performance (OTP) transportasi kereta api	%	78	Pelayanan Transportasi Perkeretaapian (subsidi perintis dan monitoring PSO, penetapan, pemantauan dan evaluasi GAPEKA, pembangunan jalur ganda kereta api dan fasilitas prasarana lainnya, pengembangan perkeretaapian perkotaan, peningkatan prasarana perkeretaapian baik jalur kereta api dan fasilitas operasi, dan lainnya)	74	74	74	74	74	74	76	76	76	76	76	78	3.569.779.133.000	Dit. Lalu Lintas dan Angkutan KA, Dit. Prasarana Perkeretaapian, Dit. Sarana Perkeretaapian, BTP, BPKA
	IK4 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	%	17,86		12,02	13,44	14,46	14,70	14,92	15,31	15,83	16,36	16,84	17,24	17,64	17,86		
	IK5 Pemenuhan target angkutan barang kereta api	%	25,8		14,02	15,14	16,42	17,61	18,46	19,37	20,48	21,68	22,85	23,94	25,19	25,80		
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II	%	86,99		82,84	82,84	82,84	86,99	86,99	86,99	86,99	86,99	86,99	86,99	86,99	86,99		

Jakarta, Desember 2021

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620709 199203 1 002

LAMPIRAN II
MONITORING RENCANA AKSI
PERJANJIAN KINERJA
OKTOBER S.D DESEMBER 2021

**MONITORING ATAS RENCANA AKSI PENANCIAN KINERJA TAHUN 2021
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET SILANGKAP	ALOKASI	REVISI	TARGET 6 BULAN DITAMBAH				REALISASI 6 BULAN DITAMBAH				% CAPAIAN BULAN DITAMBAH		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENGABDIAN JARING		
						TARGET KINERJA		TARGET ANGGARAN		REALISASI KINERJA		REALISASI ANGGARAN (Rp)		CAPAIAN KINERJA					CAPAIAN ANGGARAN	
						NO	%	NO	%	NO	%	NO	%	NO	%				NO	%
GPT Kuantifikasi kegiatan infrastruktur yang terdampak kegiatan pembangunan infrastruktur	60 Rasio Kuantifikasi Infrastruktur	Rasio	0,15	1.037.462,70 Rp	Pengukuran 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur Pemeriksaan 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur Pemeriksaan 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur	0,15	100%	1.037.462,70 Rp	100%	0,15	100%	1.037.462,70 Rp	100%	100%	Pengukuran 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur Pemeriksaan 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur Pemeriksaan 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur	1.037.462,70 Rp				
	61 Rasio Kuantifikasi Infrastruktur	Rasio	0,15	1.037.462,70 Rp	Pengukuran 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur Pemeriksaan 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur Pemeriksaan 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur	0,15	100%	1.037.462,70 Rp	100%	0,15	100%	1.037.462,70 Rp	100%	100%	Pengukuran 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur Pemeriksaan 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur Pemeriksaan 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur	1.037.462,70 Rp				
GPT Kuantifikasi kegiatan infrastruktur yang terdampak kegiatan pembangunan infrastruktur	62 Rasio Kuantifikasi Infrastruktur	Rasio	0,15	1.037.462,70 Rp	Pengukuran 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur Pemeriksaan 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur Pemeriksaan 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur	0,15	100%	1.037.462,70 Rp	100%	0,15	100%	1.037.462,70 Rp	100%	100%	Pengukuran 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur Pemeriksaan 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur Pemeriksaan 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur	1.037.462,70 Rp				
	63 Rasio Kuantifikasi Infrastruktur	Rasio	0,15	1.037.462,70 Rp	Pengukuran 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur Pemeriksaan 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur Pemeriksaan 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur	0,15	100%	1.037.462,70 Rp	100%	0,15	100%	1.037.462,70 Rp	100%	100%	Pengukuran 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur Pemeriksaan 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur Pemeriksaan 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur	1.037.462,70 Rp				
GPT Kuantifikasi kegiatan infrastruktur yang terdampak kegiatan pembangunan infrastruktur	64 Rasio Kuantifikasi Infrastruktur	Rasio	0,15	1.037.462,70 Rp	Pengukuran 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur Pemeriksaan 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur Pemeriksaan 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur	0,15	100%	1.037.462,70 Rp	100%	0,15	100%	1.037.462,70 Rp	100%	100%	Pengukuran 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur Pemeriksaan 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur Pemeriksaan 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur	1.037.462,70 Rp				
	65 Rasio Kuantifikasi Infrastruktur	Rasio	0,15	1.037.462,70 Rp	Pengukuran 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur Pemeriksaan 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur Pemeriksaan 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur	0,15	100%	1.037.462,70 Rp	100%	0,15	100%	1.037.462,70 Rp	100%	100%	Pengukuran 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur Pemeriksaan 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur Pemeriksaan 3 Perantara Kuantifikasi Infrastruktur	1.037.462,70 Rp				
TOTAL KINERJA				1.037.462,70 Rp	-	-	-	7.418.513.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-				

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



Y. ZULFIKRI, M.Sc. DEA
Pembina Utama Madya (I/II/d)
NIP. 19620709 199203 1 002

DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

[illegible]

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN

Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA,
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620709 199203 1 002

MONITORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

BAGIAN/PROGRAM	INDEKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET NILAI/PPH	ALOKASI	KETERANGAN	TARGET R.2 NILAIAN DIBERESKAP				REALISASI R.2 NILAIAN DIBERESKAP				% CAPAIAN NILAIAN DIBERESKAP		PELUANG	RENCANA TINDAK LANJUT	PENGANGGAPAN JAWAB	
						TARGET JUMLAH		%	TARGET ANGGAHAN		%	REALISASI JUMLAH	% CAPAIAN ANGGAHAN		%				%
						Sub	Nilai		Sub	Nilai		Sub	Nilai						
PTT Ketersediaan Layanan Perkeretaapian Nasional yang Berkeseluruhan dan Berkelanjutan	001 Ketersediaan Layanan Perkeretaapian Nasional yang Berkeseluruhan dan Berkelanjutan	Peran	9,470	1.772.963.627.000	Kelembagaan dan Ketersediaan Layanan Perkeretaapian Nasional yang Berkeseluruhan dan Berkelanjutan	9,470	100,00%		2.778.963.627.000	100,00%	9,470	2.778.963.627.000	100,00%	94,18%	Terdapat indikator keterlambatan penyelesaian kasus keluhan yang terdapat di PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) dan PT Kereta Api Daerah (PT KAD) yang berkaitan dengan layanan perkeretaapian nasional yang berkeseluruhan dan berkelanjutan.	Perbaikan dan peningkatan pelayanan ke pelanggan yang terdapat di PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) dan PT Kereta Api Daerah (PT KAD) yang berkaitan dengan layanan perkeretaapian nasional yang berkeseluruhan dan berkelanjutan.	Kelembagaan dan Ketersediaan Layanan Perkeretaapian Nasional yang Berkeseluruhan dan Berkelanjutan		
PTT Ketersediaan Layanan Perkeretaapian Nasional yang Berkeseluruhan dan Berkelanjutan	002 Ketersediaan Layanan Perkeretaapian Nasional yang Berkeseluruhan dan Berkelanjutan	Kelembagaan dan Ketersediaan Layanan Perkeretaapian Nasional yang Berkeseluruhan dan Berkelanjutan	9,470	1.772.963.627.000	Kelembagaan dan Ketersediaan Layanan Perkeretaapian Nasional yang Berkeseluruhan dan Berkelanjutan	9,470	100,00%		2.778.963.627.000	100,00%	9,470	2.778.963.627.000	100,00%	94,18%	Terdapat indikator keterlambatan penyelesaian kasus keluhan yang terdapat di PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) dan PT Kereta Api Daerah (PT KAD) yang berkaitan dengan layanan perkeretaapian nasional yang berkeseluruhan dan berkelanjutan.	Perbaikan dan peningkatan pelayanan ke pelanggan yang terdapat di PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) dan PT Kereta Api Daerah (PT KAD) yang berkaitan dengan layanan perkeretaapian nasional yang berkeseluruhan dan berkelanjutan.	Kelembagaan dan Ketersediaan Layanan Perkeretaapian Nasional yang Berkeseluruhan dan Berkelanjutan		
PTT Ketersediaan Layanan Perkeretaapian Nasional yang Berkeseluruhan dan Berkelanjutan	003 Ketersediaan Layanan Perkeretaapian Nasional yang Berkeseluruhan dan Berkelanjutan	Kelembagaan dan Ketersediaan Layanan Perkeretaapian Nasional yang Berkeseluruhan dan Berkelanjutan	9,470	1.772.963.627.000	Kelembagaan dan Ketersediaan Layanan Perkeretaapian Nasional yang Berkeseluruhan dan Berkelanjutan	9,470	100,00%		2.778.963.627.000	100,00%	9,470	2.778.963.627.000	100,00%	94,18%	Terdapat indikator keterlambatan penyelesaian kasus keluhan yang terdapat di PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) dan PT Kereta Api Daerah (PT KAD) yang berkaitan dengan layanan perkeretaapian nasional yang berkeseluruhan dan berkelanjutan.	Perbaikan dan peningkatan pelayanan ke pelanggan yang terdapat di PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) dan PT Kereta Api Daerah (PT KAD) yang berkaitan dengan layanan perkeretaapian nasional yang berkeseluruhan dan berkelanjutan.	Kelembagaan dan Ketersediaan Layanan Perkeretaapian Nasional yang Berkeseluruhan dan Berkelanjutan		
PTT Ketersediaan Layanan Perkeretaapian Nasional yang Berkeseluruhan dan Berkelanjutan	004 Ketersediaan Layanan Perkeretaapian Nasional yang Berkeseluruhan dan Berkelanjutan	Kelembagaan dan Ketersediaan Layanan Perkeretaapian Nasional yang Berkeseluruhan dan Berkelanjutan	9,470	1.772.963.627.000	Kelembagaan dan Ketersediaan Layanan Perkeretaapian Nasional yang Berkeseluruhan dan Berkelanjutan	9,470	100,00%		2.778.963.627.000	100,00%	9,470	2.778.963.627.000	100,00%	94,18%	Terdapat indikator keterlambatan penyelesaian kasus keluhan yang terdapat di PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) dan PT Kereta Api Daerah (PT KAD) yang berkaitan dengan layanan perkeretaapian nasional yang berkeseluruhan dan berkelanjutan.	Perbaikan dan peningkatan pelayanan ke pelanggan yang terdapat di PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) dan PT Kereta Api Daerah (PT KAD) yang berkaitan dengan layanan perkeretaapian nasional yang berkeseluruhan dan berkelanjutan.	Kelembagaan dan Ketersediaan Layanan Perkeretaapian Nasional yang Berkeseluruhan dan Berkelanjutan		
PTT Ketersediaan Layanan Perkeretaapian Nasional yang Berkeseluruhan dan Berkelanjutan	005 Ketersediaan Layanan Perkeretaapian Nasional yang Berkeseluruhan dan Berkelanjutan	Kelembagaan dan Ketersediaan Layanan Perkeretaapian Nasional yang Berkeseluruhan dan Berkelanjutan	9,470	1.772.963.627.000	Kelembagaan dan Ketersediaan Layanan Perkeretaapian Nasional yang Berkeseluruhan dan Berkelanjutan	9,470	100,00%		2.778.963.627.000	100,00%	9,470	2.778.963.627.000	100,00%	94,18%	Terdapat indikator keterlambatan penyelesaian kasus keluhan yang terdapat di PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) dan PT Kereta Api Daerah (PT KAD) yang berkaitan dengan layanan perkeretaapian nasional yang berkeseluruhan dan berkelanjutan.	Perbaikan dan peningkatan pelayanan ke pelanggan yang terdapat di PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) dan PT Kereta Api Daerah (PT KAD) yang berkaitan dengan layanan perkeretaapian nasional yang berkeseluruhan dan berkelanjutan.	Kelembagaan dan Ketersediaan Layanan Perkeretaapian Nasional yang Berkeseluruhan dan Berkelanjutan		
TOTAL RATA-RATA						9,470	100,00%		2.778.963.627.000	100,00%	9,470	2.778.963.627.000	100,00%	94,18%					

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN

Ir. Zulfikri M.Sc. DEA
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620709 199203 1 002

LAMPIRAN III

KOMITMEN REKOMENDASI
PENINGKATAN KINERJA

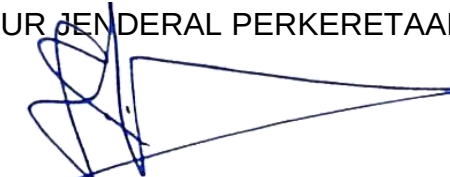
REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA

LAPORAN MONITORING KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2021

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
	SASARAN : Keselamatan Transportasi Perkeretaapian Dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana Yang Handal INDIKATOR KINERJA: Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Perkeretaapian		
1	Pelaksanaan audit dan inspeksi kecelakaan kereta api khususnya di wilayah Sumatera Bagian Selatan.	Triwulan II-IV Tahun 2022	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian
2	Pengawasan kelaikan kondisi sarana dan prasarana perkeretaapian secara berkala khususnya untuk perjalanan kereta api barang (babaranjang) termasuk di lokasi emplasemen stasiun.	Triwulan I-IV Tahun 2022	- Balai Teknik Perkeretaapian Sumatera Bagian Selatan - Direktorat Prasarana Perkeretaapian - Direktorat Sarana Perkeretaapian
3	Identifikasi dan peningkatan pengawasan wilayah rawan kecelakaan dan bencana di lintas utama Jawa dan Sumatera.	Triwulan II-IV Tahun 2022	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian
4	Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) secara berkala kepada badan usaha penyelenggaraan perkeretaapian.	Triwulan II-IV Tahun 2022	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian
5	Peningkatan peran Balai Teknik Perkeretaapian untuk peningkatan keselamatan dan pencegahan kejadian kecelakaan kereta api	Triwulan I-II Tahun 2022	- Direktorat Keselamatan Perkeretaapian - Setditjen Perkeretaapian
6	Perlunya monitoring berkala jalur rel yang dilewati kereta barang di wilayah Sumatera Bagian Selatan termasuk pengukuran menggunakan kereta ukur secara periodik untuk mengetahui kondisi jalur rel secara komprehensif yang dilalui angkutan barang dan sebagai pertimbangan dalam perawatan jalur KA yang prioritas	Triwulan III-IV Tahun 2022	- Balai Teknik Perkeretaapian Sumatera Bagian Selatan - Direktorat Prasarana Perkeretaapian

Jakarta, Januari 2022

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA.
 Pembina Utama Madya (IV/d)
 NIP. 19620709 199203 1 002

LAMPIRAN IV
DATA DUKUNG
INDIKATOR KINERJA PROGRAM
(VALID)

IK 1

Rasio Konektivitas Antar Wilayah

Dokumentasi Pembangunan Jalur Kereta Api Kedundang – Banda YIA

1. Paket TR.01 (Progress 100%)

Di paket ini, terdapat pekerjaan track dan jembatan antara lain jembatan BH. 1979, BH. 1980, BH. 01, Elevated PCI 25 Span 16 meter, BH. 02, dan BH. 03.





2. Paket TR.02 (Progress 100%)

Di paket ini, terdapat pekerjaan track dan jembatan antara lain jembatan BH. 04, BH. 04A, BH. 05, BH. 06, dan BH. 07.





3. Paket TR.03 (Progress 100%)

Di paket ini, terdapat pekerjaan track dan jembatan antara lain jembatan BH. 09, BH. 10, BH. 11, BH. 12, dan BH. 13.





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
KORPORASI INFRASTRUKTUR NASIONAL
PELAYANAN PERKERASAN PERALATAN PELAYANAN DAN BANGUNAN
KORPORASI PERKERASAN PERALATAN PELAYANAN DAN BANGUNAN



3 Agustus 2021
Paket TR 03 & 06



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
KORPORASI INFRASTRUKTUR NASIONAL
PELAYANAN PERKERASAN PERALATAN PELAYANAN DAN BANGUNAN
KORPORASI PERKERASAN PERALATAN PELAYANAN DAN BANGUNAN



3 Agustus 2021
Paket TR 03 & 06

4. Paket TR.04 (Progress 100%)

Di paket ini terdapat pekerjaan track, emplasemen Stasiun NYIA, dan jembatan BH.

14.



5. Paket S.01 (Progres 91,75%)
Di paket ini terdapat pekerjaan persinyalan.





6. Paket TR.06 (Progress 85,18%)
Di paket ini terdapat pekerjaan finishing.





IK 2

**Rasio Kejadian Kecelakaan
Transportasi Kereta Api
*(Rate of Accident)***

**REKAPITULASI DATA KECELAKAAN KERETA API BARANG
(DIREKTORAT KESELAMATAN PERKERETAAPIAN)**

NO	TANGGAL JAM	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
1	24 Januari 2021	Divre 4 Tanjungkarang	Anjlokkan	Tanggal 24 Januari 2021, Hari Minggu pukul 07.35 WIB KA 3040 (<i>Babaranjang</i>) anjlok 4 as di Km 277+3 Emplasemen Stasiun Metur Divre 4 Tanjungkarang	Rel gempal terjadi di KM 274+ 0/1 (petak jalan st Talang baru - St Metur). Posisi rel gempal berada di las ² elektroda yg retak di plat sambung	Anjlok 1 Gerbong : 4 As ,1 bogie ter lepas & 1 bogie Anjlok	Klb kirim Crane dari Lahat - Metur	Masinis : Mgs lin Ass masinis : Agung
2	22 Februari 2021	Divre 3 Palembang	Anjlokkan	Tanggal 22 Februari 2021, Hari Senin pukul 14.10 WIB, KA 3007 (<i>Babaranjang</i>) anjlok 3 as di Km 7+7/8 Emplasemen Stasiun Tanjungenimbaru Divre 3 Palembang			Langsir lepas lokomotif untuk menarik gerbong barang yang anjlok	Masinis : M. Atma (60654) Ass mas : Ridho M (70791)
3	24 Februari 2021	Divre 3 Palembang	Anjlokkan	Tanggal 24 Februari 2021, Hari Rabu pukul 07.35 WIB, KA 3040 (<i>Babaranjang</i>) anjlok 1 as di Km 277+3 Emplasemen Stasiun Muaralawai Divre 3 Palembang			Mulai pengangkatan oleh tim KDG MRL	Masinis : Joko Priyono (50029) Ass mas : Nando Septianto (71725)
4	1 April 2021	Divre 3 Palembang	Anjlokkan	Tanggal 1 April 2021, Hari Kamis pukul 19.00 WIB, KA 3229 (<i>Batubara</i>) anjlok 2 as di Jalur IV Emplasemen Stasiun	Di temper glundungan lol langsir (Lok CC 2041108) dalam kondisi mati di jalur V	Bakalan KA 3229 di jalur IV Emplasemen Stasiun Kertapati GD 5415478		

NO	TANGGAL JAM	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
				Kertapati Divre 3 Palembang		(Urut 29 dari lok) anjlok 2 as, Lok langsir lok cc 2041108 anjlok 6 as, jalur IV, V, VI, dan VII terhalang		
5	2 Agustus 2021	Divre 3 Palembang	Anjlok	Tanggal 2 Agustus 2021, Hari Senin pukul 06.15 WIB, KA 3771 (<i>Angkutan Barang</i>) anjlok 4 as di Km 402 + 8 Emplasemen Stasiun Muara Lawai Divre 3 Palembang	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Masins : Heri.N (Nipp 41982) Ass Masins : Agus Tri (Nipp 73241)
6	12 November 2021	Divre 4 Tanjungkarang	Anjlok	Tanggal 12 November 2021, Hari Jumat pukul 17.30 WIB, KA 3991A (<i>Nitahan</i>) anjlok 6 as di Emplasemen Stasiun Peninjauan Divre 4 Tanjungkarang	-Sedang dilakukan overhaul wesel nomor 4 pada Stasiun Penanjawan, -Pada saat rangkaian KA 3991A melintas wesel sudah dilepas dari kedudukan dan dilayani dengan cara manual menggeser menggunakan linggis yang diikat dengan tongklem dan bagian lidah wesel diganjal dengan batu dan balok kayu untuk membentuk jalur, -Informasi di lapangan, pada saat	- Kerusakan Prasarana: -Rel patah sepanjang 75 msp di jalur 2 - Bantalan beton rusak kurang lebih 100 batang -Bantalan kayu wesel 4 rusak kurang lebih 25 batang - Lidah wesel 4 gompal, dan saat ini	- Tanggal 12 November 2021: - Penanganan evakuasi menunggu alat berat dari BY Lahat sekitar 5 jam - 4 Gerbong yang mengalami anjlok sementara stabling di jalur 1 Stasiun Peninjawan - Sisa rangkaian KA 3991A	Masins : Devran (Nipp-) Ass Masins : Agustriyanto (Nipp-)

NO	TANGGAL JAM	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
					KA 3991A melintas di gerbong nomor 13 wesel bergerak dari kedudukan yang disebabkan karena balok kayu berubah posisi dan batu terlepas dari ujung lidah wesel, -Kondisi demikian menyebabkan gerbong nomor 13, 14, 15, dan 16 mengalami anjlokkan yang dimulai dari bantalan wesel nomor 13. Sehingga mengalami kerusakan pada balok nomor 18 s.d. 35	sedang dilakukan penanganan oleh tim sintel -Kerusakan Sarana: 1 Unit kereta NR - GT 501811 -GT 500022 - GT 500081 - GT 500048	kembali melanjutkan perjalanan menuju Tarahan setelah proses penanganan selesai Tanggal 13 November 2021: - Jalur 1 belum ada penanganan - Jalur 2 sedang dilakukan penanganan oleh tim resot JJ - Jalur 3 sudah preipal - Rangkaian gerbong GT 500022 yang belum preipal di lokasi Stasiun Peninjawan antara jalur 1 dan jalur 2, akan dilakukan pengangkatan setelah perbaikan trek jalur 2 selesai oleh tim resort JJ Tanggal 14 November 2021:	

NO	TANGGAL JAM	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
							- Jalur 1 masih belum ada penanganan - Jalur 2 sudah operasi tanpa taspat - Jalur 3 sudah beroperasi - NR ditempatkan di sepur badug - Masih ada pekerjaan overhoul - Masih terdapat beberapa bantalan di jalur 2 belum diganti 4 gerbong yang anjlok sudah dipindahkan ke Stasiun Tiga Gajah dengan Lokomotif CC 205 13 43 untuk dilakukan proses pemeriksaan oleh PUG Tiga Gajah	
7	20 November 2021	Divre 3 Palembang	Terguling	Tanggal 20 November 2021, Hari Sabtu pukul 17.30 WIB, KA Babaranjang terguling di Perlintasan sebidang Lahat Divre 3 Palembang	Rangkaian gerbong kereta api ditabrak oleh mobil water tank penangkut batu bara	Lokomotif angkutan batubara terguling	Nihil	Masinis: Junta Madus (Nipp. -)

NO	TANGGAL JAM	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
8	8 Desember 2021	Daop 8 Surabaya	Anjlokkan	Tanggal 8 Desember 2021, Hari Rabu pukul 09.12 WIB, KA 2630 (<i>Betmakola Tanker</i>) anjlok 1 as di Km 27+7/6 Lawang - Sengon Daop 8 Surabaya	Tidak ada	Tidak ada	- KLB KA Penolong berangkat Stasiun Malang Proses evakuasi oleh Regu JJ dan Petugas Sarana	Mass : Arif.P (Nipp 60370) Asmass : Yudha TS (Nipp 49619)
9	Divre 3 Palembang	Tabrakan KA	Tanggal 11 Desember 2021, Hari Minggu pukul 05.15 WIB, PLB 3061 menumbur PLB 3055 (<i>Batubara</i>) anjlok 8 as di Km 373 + 0/1 Stasiun Gunung Megang – Stasiun Penanggiran Divre 3 Palembang	Plb 3061 Lok cc 205 1404/2104 (60/RJS 28) menumbur Plb 3055 Lok cc 205 1344/2134 (60/MRL 07)	Rangkaian KA - Cc 2052104 terguling - Cc 2051404 terguling - Cc 2051344 - Cc 2052104 Gerbong yang anjlok: -Gb 500878 -Gb 509013 -Gb 5011381 anjlok 4 as -Gb 5012147 anjlok 4 as - Gb 508996 terpengtal ke luar jalur - Gb 509058 terpengtal keluar jalur - Gb 509006 terpengtal keluar jalur Data Prasarana: - Jenis Rel : Rel R.54	Kondisi dilapangan saat ini pukul 17:30: - Jalur 1 masih tertahan oleh lok cc 2052104 dan cc 2051404, Rel kenik jalur 1 sepanjang 44.4 msp -Jalur 2 masih tertahan oleh Gb 5011381 dan Gb 5012147. Rel kenik sepanjang 3.5 msp -Jalur 3 masih tertahan	Info Crew Plb 3055A Mass : Dedi.K (Nipp 57579) Asmass : Ilham (Nipp 65065) Info Crew Plb 3061A Mass : Anton (Nipp 54279) Asmass : Asani (Nipp 72332)	Divre 3 Palembang

NO	TANGGAL JAM	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
					- Jenis Bantalan: Beton - Jenis Penambat: Elastis pendrol - Jenis Persinyalan: Sinyal Mekanik - Bantalan Patah keseluruhan +-153	oleh Gb 5011381 dan Gb 5012147, Rel kenik jalur 3 sepanjang 10.2 M'sp dan rucat sepanjang 10.2 msp -Untuk penanganan pukul 17.30 wib sedang proses rucat jalur 3 sepanjang 10.2 msp - Lok Cc 2051344 dan Cc 2052104 telah dievakuasi ke St Sukacinta		
10	20 Desember 2021	Divre 3 Palembang	Anjlokkan	Tanggal 20 Desember 2021, Hari Senin pukul 12.00 WIB, KA 3110 (Batubara) anjlok 3 as di Km 367 + 5/6 Stasiun Penanggiran Gunung Megang –Divre 3 Palembang	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Masinis: M. Yogi Nipp - Ass Mas: Adi Saputra Nipp -

**REKAPITULASI DATA KECELAKAAN KERETA API PENUMPANG
(DIREKTORAT KESELAMATAN PERKERETAAPIAN)**

NO	TANGGAL	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
1	4 Agustus 2021	Daop 1 Jakarta	Terbakar	Tanggal 4 Agustus 2021, Hari Rabu pukul 17.44 WIB, PLB 254A (Jayakarta) genset terbakar di Km 28 Hulu Bekasi - Tambun Daop 1 Jakarta	Tidak ada	Tidak ada	- Api di genset sudah padam - Berangkat tunggu kordinasi dengan TKA	Tidak ada
2	29 November 2021	Daop 7 Madiun	Anjlokkan	Tanggal 29 November 2021, Hari Senin pukul 21.17 WIB, KA PLB 131b (Mutiara Selatan) anjlok 1 as di Km 111+5 jalur hilir petak jalan baron - sukamoro Daop 7 Madiun	Tertemper Truk	Lokomotif CC 2061341 (Sdt) anjlok 1 As	- mengirimkan lok pengganti plb 131B (CC 2061339)	Masinis: Bagus Hartianto Nipp 55978 Ass Mas: Eko Suryanto Nipp 55982
3	5 Desember 2021	Daop 1 Jakarta	Anjlokkan	Tanggal 5 Desember 2021, Hari Minggu pukul 12.20 WIB, KA KLB D1 (Commuterline) anjlok 8 as di Emplasemen Stasiun Sudimara Daop 1 Jakarta	Nihil	Kerusakan Prasarana 73 Bantalan Rusak 2 Bantalan Kayu Rusak 12 Penambat Rusak Kerusakan Sarana	Proses Evakuasi Rangkaian kereta telah selesai dilaksanakan pada pukul 17.20 WIB Akan dilaksanakan penarikan rangkaian dengan uraian sebagai berikut: Rangkaian 205.391 204.391 204.49	Masinis: Joko Santoso Nipp. 61743

NO	TANGGAL	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
						Akan dilakukan pemeriksaan di balaiyasa manggarai	204.144 (Rangkaian akhir) Akan ditarik ke stasiun serpong Akan ditarik ke stasiun serpong 205.144 (Kepala Rangkaian) 204.13 205.389 204.389 205.390 204.390	

DIREKTUR KESELAMATAN PERKERETAAPIAN



Dr. EDI NUR SALAM, A.TD, M.T.
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19621212 198303 1 012

Lampiran Surat

Nomor : 12/ND/K2.2/DJKA/I/2022

Tanggal : 27 Januari 2022

NO	BULAN	URAIAN	KM - KA
1	Januari	KM - KA Penumpang Antar Kota	1.368.735
		KM - KA Perkotaan	1.734.053
		KM - KA Barang	1.313.692
		Total KM - KA	4.416.480
2	Februari 1 - 9	KM - KA Penumpang Antar Kota	309.476
		KM - KA Perkotaan	483.846
		KM - KA Barang	361.506
		Total KM - KA	1.154.827
3	Februari 10 - 28	KM - KA Penumpang Antar Kota	639.162
		KM - KA Perkotaan	1.159.814
		KM - KA Barang	820.541
		Total KM - KA	2.619.517
4	Maret 2021	KM - KA Penumpang Antar Kota	1.215.326
		KM - KA Perkotaan	1.870.793
		KM - KA Barang	1.379.682
		Total KM - KA	4.465.801
5	April 2021	KM - KA Penumpang Antar Kota	1.477.062
		KM - KA Perkotaan	1.811.762
		KM - KA Barang	1.405.160
		Total KM - KA	4.693.985
6	Mei 2021	KM - KA Penumpang Antar Kota	1.493.699
		KM - KA Perkotaan	1.741.748
		KM - KA Barang	1.309.519
		Total KM - KA	4.544.965

NO	BULAN	URAIAN	KM - KA
7	Juni 2021	KM - KA Penumpang Antar Kota	1.813.866
		KM - KA Perkotaan	1.812.442
		KM - KA Barang	1.431.774
		Total KM - KA	5.058.082
8	Juli 2021	KM - KA Penumpang Antar Kota	891.513
		KM - KA Perkotaan	1.456.059
		KM - KA Barang	1.516.918
		Total KM - KA	3.864.491
9	Agustus 2021	KM - KA Penumpang Antar Kota	1.036.344
		KM - KA Perkotaan	1.476.073
		KM - KA Barang	1.526.607
		Total KM - KA	4.039.024
10	September 2021	KM - KA Penumpang Antar Kota	1.287.783
		KM - KA Perkotaan	1.552.578
		KM - KA Barang	1.512.093
		Total KM - KA	4.352.454
11	Oktober 2021	KM - KA Penumpang Antar Kota	1.901.675
		KM - KA Perkotaan	1.819.068
		KM - KA Barang	1.597.208
		Total KM - KA	5.317.951
12	November 2021	KM - KA Penumpang Antar Kota	2.134.271
		KM - KA Perkotaan	1.770.022
		KM - KA Barang	1.503.704
		Total KM - KA	5.407.997
13	Desember 2021	KM - KA Penumpang Antar Kota	2.452.768
		KM - KA Perkotaan	1.856.168
		KM - KA Barang	1.377.103

NO	BULAN	URAIAN	KM - KA
		Total KM - KA	5.686.039
TOTAL KM KA PENUMPANG ANTAR KOTA			18.021.680
TOTAL KM KA PERKOTAAN			20.544.426
TOTAL KM KA BARANG			17.055.507
TOTAL KM KA			55.621.613



Ir. S. TJATUR WIDIANTO, DESS.

Pembina Tingkat I (IV/b)

NIP. 19650913 199303 1 001

IK 3

**Persentase Capaian *On Time*
Performance (OTP)**

Lampiran Surat
 Nomor : 12/ND/K2.2/DJKA/II/2022
 Tanggal : 27 Januari 2022

JUMLAH KEDATANGAN KERETA API TEPAT WAKTU (ON TIME PERFORMANCE)

Bulan	RENAKSI	Realisasi PNP + BARANG	Realisasi Akumulatif	KA BERANGKAT TEPAT				KA DATANG TEPAT				RATA RATA		PERSENTASE CAPAIAN	
	Bulanan			Penumpang	Barang	Penumpang + Barang	Akumulatif	Penumpang	Barang	Penumpang + Barang	Akumulatif	Berangkat + Datang	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif
Januari	78%	51.102	51.102	43.893	4.477	48.370	48.370	41.740	3.859	45.599	45.599	46.985	46.985	91,94%	91,94%
Februari 1-9	78%	16.267	67.369	14.327	1.353	15.680	64.050	14.081	1.300	15.381	60.980	15.531	62.515	95,47%	92,79%
Februari 10-28	78%	32.593	99.962	27.008	2.937	29.945	93.995	25.859	2.684	28.543	89.523	29.244	91.759	89,72%	91,79%
Maret	78%	52.379	152.341	43.637	4.919	48.556	142.551	41.961	4.414	46.375	135.898	47.466	139.225	90,62%	91,39%
April	78%	51.099	203.440	43.207	4.731	47.938	190.489	41.780	4.084	45.864	181.762	46.901	186.126	91,78%	91,49%
Mei	78%	50.019	253.459	41.960	4.675	46.635	237.124	40.597	4.160	44.757	226.519	45.696	231.822	91,36%	91,46%
Juni	78%	52.150	305.609	43.882	4.806	48.688	285.812	42.284	4.089	46.373	272.892	47.531	279.352	91,14%	91,41%
Juli	78%	45.953	351.562	38.638	4.999	43.637	329.449	37.867	4.808	42.675	315.567	43.156	322.508	93,91%	91,74%
Agustus	78%	46.125	397.687	38.449	4.941	43.390	372.839	37.392	4.444	41.836	357.403	42.613	365.121	92,39%	91,81%
September	78%	47.664	445.351	39.563	5.062	44.625	417.464	38.348	4.401	42.749	400.152	43.687	408.808	91,66%	91,79%
Oktober	78%	50.823	496.174	41.483	5.356	46.839	464.303	39.938	4.552	44.490	444.642	45.665	454.473	89,85%	91,60%
November	78%	51.908	548.082	42.463	4.955	47.418	511.721	40.211	4.335	44.546	489.188	45.982	500.455	88,58%	91,31%
Desember	78%	52.972	601.054	42.076	4.537	46.613	558.334	39.199	3.868	43.067	532.255	44.840	545.295	84,65%	90,72%

Ir. S. TJATUR WIDIANTO, DESS.
 Pembina Tingkat I (IV/b)
 NIP. 19650913 199303 1 001

IK 4

**Pemenuhan Target Angkutan
Penumpang Kereta Api**

Lampiran Surat

Nomor : 21/ND/K2.3./DJKA/I/2021

Tanggal : 27 Januari 2022

JUMLAH PENUMPANG KA TERANGKUT TAHUN 2021**1. KA PSO (2021)**

KA	Realisasi Jumlah Penumpang KA Jarak Jauh Tahun 2021											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
KA Ekonomi Jarak Jauh	59.497	62.439	96.052	109.138	106.667	128.592	55.331	59.181	75.930	149.849	172.547	207.853
KA Ekonomi Jarak Sedang	169.925	171.877	226.041	240.271	214.174	209.507	81.086	66.406	83.201	97.789	114.810	157.177
KA Ekonomi Jarak Dekat	1.190.543	1.147.856	1.443.219	1.466.668	1.627.433	1.477.323	303.437	196.938	325.740	931.432	1.245.383	1.600.827
KRD Ekonomi	174.045	116.990	113.505	110.909	124.858	120.192	36.585	29.519	60.087	110.448	147.278	224.316
KA Ekonomi Lebaran	0	0	0	0	20.044	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL	1.594.010	1.499.162	1.878.817	1.926.986	2.093.176	1.935.614	476.439	352.044	544.958	1.289.518	1.680.018	2.190.173
	Triwulan I		4.971.989	Triwulan II		10.927.765	Triwulan III		12.301.206	Triwulan IV		17.460.915

2. PSO KRL JABODETABEK (2021)

KA	Realisasi Jumlah Penumpang KRL JABODETABEK Tahun 2021											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
KRL Jabodetabek	10.148.753	9.795.928	12.040.979	12.452.140	12.230.319	11.977.985	5.101.818	5.946.537	8.693.290	11.346.725	12.791.790	14.062.120
KRL Yogyakarta		91.115	195.018	183.935	185.092	190.412	46.340	49.510	106.384	186.060	220.388	298.190
TOTAL	10.148.753	9.887.043	12.235.997	12.636.075	12.415.411	12.168.397	5.148.158	5.996.047	8.799.674	11.532.785	13.012.178	14.360.310
	Triwulan I		32.271.793	Triwulan II		69.491.676	Triwulan III		89.435.555	Triwulan IV		128.340.828

KERETA	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
Eksekutif	148.517	158.251	247.355	293.005	267.060	332.761	99.569	146.535	216.023	356.662	490.288	540.938
Bisnis	19.726	11.606	16.650	21.039	27.692	35.300	3.465	2.500	8.244	24.719	32.541	41.933
Ekonomi	232.421	183.164	277.646	337.279	384.886	455.201	87.528	79.638	136.331	326.918	437.502	569.770
Lokal Eksekutif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lokal Bisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lokal Ekonomi	4.731	5.151	7.307	9.078	6.677	8.867	378	-	-	3.644	8.655	13.219
Wisata Ambarawa	1.689	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Priority	317	413	577	579	585	583	58	286	408	377	481	497
TOTAL	407.401	358.585	549.535	660.980	686.900	832.712	190.998	228.959	361.006	712.320	969.467	1.166.357
	TRIWULAN 1		1.315.521	TRIWULAN 2		3.496.113	TRIWULAN 3		4.277.076	TRIWULAN 4		7.125.220

3. PENUMPANG KA PERINTIS TAHUN 2021

Kereta	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
LRT Sumsel	102.919	91.648	113.691	112.398	147.850	159.542	102.550	89.951	125.031	178.355	173.577	197.547
Cut Meutia	3.188	4.547	6.478	3.979	4.108	2.377	3.464	809	646	1.610	916	2.623
Mineks	6.332	9.412	10.755	9.785	14.455	17.233	5.913	152	626	1.740	3.737	7.227
Lembah Anai	6.429	5.352	5.801	5.242	7.524	7.003	2.675	103	410	1.220	2.217	4.140
Kertalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bathara Kresna	1.276	1.891	3.659	3.195	4.109	3.574	376	113	455	2.156	4.211	6.635
Datuk Belambangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Amir Hamzah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Makassar-Parepare	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	120.144	112.850	140.384	134.599	178.046	189.729	114.978	91.128	127.168	185.081	184.658	218.172
	Triwulan I		373.378	Triwulan II		875.752	Triwulan III		1.209.026	Triwulan IV		1.796.937

4. PENUMPANG KA RAILINK TAHUN 2021

Kereta	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
SHIA	17.719	14.649	20.740	28.366	16.422	20.550	2.919	-	17.049	27.473	23.227	27.261
Kualanamu	11.140	9.531	12.827	14.572	10.205	14.052	3.437	-	11.285	18.475	17.697	19.427
Jumlah	28.859	24.180	33.567	42.938	26.627	34.602	6.356	-	28.334	45.948	40.924	46.688
	Triwulan I		86.606	Triwulan II		190.773	Triwulan III		225.463	Triwulan IV		359.023

Note.

Tanggal 6 - 17 Mei Pemberhentian Operasional Sementara Masa Lebaran 2021 (Pengendalian Transportasi pada masa Pandemi Covid19)

Tanggal 21-31 Juli Pemberhentian Operasional Sementara

Bulan Agustus Pemberhentian Operasional Sementara

5. PENUMPANG MRT JAKARTA 2021

Kereta	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
MRT J	424.499	470.738	669.627	710.803	744.488	680.571	134.053	185.647	441.874	707.854	907.146	1.098.295
Jumlah	424.499	470.738	669.627	710.803	744.488	680.571	134.053	185.647	441.874	707.854	907.146	1.098.295
	Triwulan I		1.564.864	Triwulan II		3.700.726	Triwulan III		4.462.300	Triwulan IV		7.175.595

Lampiran Surat

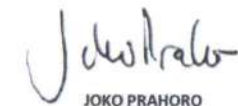
Nomor : 21/ND/K2.3./DJKA/I/2021

Tanggal : 27 Januari 2022

6. PENUMPANG LRT JAKARTA (VELODROME - KELAPA GADING) 2021

Kereta	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
LRT JAKARTA (Velodrome - K. Gading)	21.558	21.930	28.003	28.984	31.143	30.348	10.422	14.556	24.004	30.693	34.292	38.256
Jumlah	21.558	21.930	28.003	28.984	31.143	30.348	10.422	14.556	24.004	30.693	34.292	38.256
	Triwulan I		71.491	Triwulan II		161.966	Triwulan III		210.948	Triwulan IV		314.189

Uraian	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Jumlah penumpang terangkut dengan KA	12.745.224	12.374.488	15.535.930	16.141.365	16.175.791	15.871.973	6.081.404	6.868.381	10.327.018	14.504.199	16.828.683	19.118.251
Jumlah	Triwulan I		40.655.642	Triwulan II		88.844.771	Triwulan III		112.121.574	Triwulan IV		162.572.707



JOKO PRAHORU

Pembina (IV/a)

NIP. 19660304 199003 1 002

IK 5

**Pemenuhan Target Angkutan Barang
Kereta Api**

Lampiran Surat

Nomor : 21/ND/K2.3./DJK/I/2021

Tanggal : 27 Januari 2022

1. REKAPITULASI ANGKUTAN BARANG PULAU JAWA TAHUN 2021

Komoditi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BBM	110.074	101.092	119.157	124.050	119.343	128.616	110.677	116.454	128.349	149.392	139.870	141.687
PUPUK										-	-	-
SEMEN	158.524	128.680	147.280	132.160	108.520	156.640	132.240	178.000	187.680	205.600	162.582	157.606
BATUBARA	48.802	44.480	43.200	23.798	23.760	7.020	20.952	34.668	31.752	40.068	31.140	32.508
HASIL PERKEBUNAN (CPO,PULP,KAYU, LATEX)										-	-	-
PETIKEMAS	370.400	275.500	325.320	309.172	276.338	326.491	314.599	311.644	349.152	342.860	358.073	363.912
AQUA										-	-	-
PASIR KUARSA										-	-	-
KARET & KLINKER										-	-	-
BARANG CEPAT (BC)										-	-	-
RETAIL (ONS PARCEL UTARA & SELATAN,BHP)	10.392	7.655	9.376	10.439	8.535	10.755	8.496	8.975	9.350	9.325	9.720	9.016
LAINNYA (BANK INDONESIA,BEA KLB,ANGKUTAN DINAS,ANGKUTAN SATKER,MOTIS, BEA LANGSIR)	17.830	1.757	22.739	34.032	7.179	4.092	11.956	6.658	8.316	21.592	7.237	4.260
TOTAL	716.022	559.164	667.072	633.651	543.675	633.614	598.920	656.399	714.599	768.836	708.622	708.989

2. REKAPITULASI ANGKUTAN BARANG PULAU SUMATERA TAHUN 2021

Komoditi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BBM	59.032	48.934	55.252	56.142	57.932	55.412	58.508	56.325	56.422	64.225	62.261	64.102
PUPUK										-	-	-
SEMEN	116.440	98.475	117.430	75.910	142.140	145.850	122.520	53.960	142.220	181.020	131.820	193.260
BATUBARA	2.693.314	2.524.863	2.916.519	3.062.272	3.065.429	3.318.656	3.665.569	3.496.045	3.483.120	3.602.981	3.555.337	2.992.598
HASIL PERKEBUNAN (CPO,PULP,KAYU, LATEX)	41.506	36.586	40.318	49.958	47.225	45.986	36.455	46.919	43.830	39.500	35.471	39.900
PETIKEMAS	29.000	23.360	30.880	19.940	20.280	24.600	28.880	26.820	26.820	30.240	23.980	19.780
AQUA										-	-	-
PASIR KUARSA										-	-	-
KARET & KLINKER	74.375	90.900	94.210	96.060	81.490	70.800	68.325	8.250	18.905	80.175	17.400	24.000
BARANG CEPAT (BC)										-	-	-
RETAIL (ONS PARCEL UTARA & SELATAN,BHP)	487	573	367	348	206	312	261	222	256	274	296	300
LAINNYA (BANK INDONESIA,BEA KLB,ANGKUTAN DINAS,ANGKUTAN SATKER,MOTIS, BEA LANGSIR)										0	0	0
TOTAL	3.014.154	2.823.691	3.254.976	3.360.630	3.414.702	3.661.616	3.980.518	3.688.541	3.771.573	3.998.415	3.826.564	3.333.940

Lampiran Surat

Nomor : 21/ND/K2.3./D/JKA/I/2021

Tanggal : 27 Januari 2022

3. JUMLAH BARANG TERANGKUT DENGAN KA TAHUN 2021

Komoditi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BBM	169.106	150.026	174.409	180.192	177.275	184.028	169.185	172.779	184.771	213.616	202.131	205.789
PUPUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SEMEN	274.964	227.155	264.710	208.070	250.660	302.490	254.760	231.960	329.900	386.620	294.402	350.866
BATUBARA	2.742.116	2.569.343	2.959.719	3.086.070	3.089.189	3.325.676	3.686.521	3.530.713	3.514.872	3.643.049	3.586.477	3.025.106
HASIL PERKEBUNAN (CPO,PULP,KAYU, LATEX)	41.506	36.586	40.318	49.958	47.225	45.986	36.455	46.919	43.830	39.500	35.471	39.900
PETIKEMAS	399.400	298.860	356.200	329.112	296.618	351.091	343.479	338.464	375.972	373.100	382.053	383.692
AQUA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PASIR KUARSA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KARET & KLINKER	74.375	90.900	94.210	96.060	81.490	70.800	68.325	8.250	18.905	80.175	17.400	24.000
BARANG CEPAT (BC)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
RETAIL (ONS PARCEL UTARA & SELATAN,BHP)	10.879	8.228	9.743	10.787	8.741	11.067	8.757	9.197	9.606	9.599	10.016	9.316
LAINNYA (BANK INDONESIA,BEA KLB,ANGKUTAN DINAS,ANGKUTAN SATKER,MOTIS, BEA LANGSIR)	17.830	1.757	22.739	34.032	7.179	4.092	11.956	6.658	8.316	21.592	7.237	4.260
TOTAL	3.730.176	3.382.855	3.922.048	3.994.281	3.958.377	4.295.230	4.579.438	4.344.940	4.486.172	4.767.252	4.535.186	4.042.929



JOKO PRAHORU

Pembina (IV/a)

NIP. 19660304 199003 1 002

IK 6

**Persentase Pengoperasian Jalur KA
yang Sesuai dengan TQI**

**FORMULASI INDIKATOR PROSENTASE KONDISI JALUR KERETA API YANG SESUAI TRACK QUALITY INDEX (TQI) MENUJU
KECEPATAN MINIMUM 80 KM/JAM**

Klasifikasi TQI	Kualifikasi		Panjang Jalur (Km'Jalur)	Jalur Terukur 2021 periode III (Km'Jalur)		
TQI A (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1	Kecepatan : 100 s.d 120 km/jam	5.802,187	5.799,545	5.239,510	90,34%
		Kondisi : Nyaman				
	Kategori 2	Kecepatan : 80 s.d 100 km/jam			560,035	9,65%
		Kondisi : Aman				
TQI B (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori 3	Kecepatan : 60 s.d 80 km/jam				
		Kondisi : waspada				
	Kategori 4	Kecepatan : 40 s.d 60 km/jam				
		kondisi : Bahaya				

sumber : Rekapitulasi Pengukuran Track Quality Index (TQI) di Jawa dan Sumatera (PT.KAI Periode III tahun 2021)

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)
DI JAWA DAN SUMATERA
 Hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur EM-120, HKPW-U76501 dan Accelerometer
 Realisasi Periode III Tahun 2021

No	Wilayah	Panjang Jalur Periode III (km)	Panjang Terukur Periode III (km)	Kat.1 (Q)		Kat.2 (20<Q<35)		Kat.3 (35<Q<50)		Kat.4 (Q>50)	
				Realisasi periode II	Realisasi periode III	Realisasi periode II	Realisasi periode III	Realisasi periode II	Realisasi periode III	Realisasi periode II	Realisasi periode III
				(km)	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)
1	DAOP I JAKARTA	719,497	719,58	202,373	218,401	416,241	430,802	88,345	65,126	11,484	5,251
2	DAOP II BANDUNG	371,003	371,29	81,723	82,004	214,132	224,833	72,442	61,594	3,764	2,859
3	DAOP III CIREBON	551,526	551,502	323,711	356,63	225,579	189,212	2,230	5,66	0,018	-
4	DAOP IV SEMARANG	660,888	660,338	404,852	433,425	218,028	200,127	26,097	25,87	11,593	0,916
5	DAOP V PURWOKERTO	477,942	477,489	313,024	337,852	161,488	137,393	3,469	2,132	0,190	0,112
6	DAOP VI YOGYAKARTA	374,676	374,57	263,426	278,31	109,201	94,942	2,026	1,279	0,282	0,039
7	DAOP VII MADIUN	422,579	422,584	241,078	252,907	178,825	168,192	2,712	1,422	0,108	0,063
8	DAOP VIII SURABAYA	506,787	505,906	249,226	276,14	230,586	209,558	23,294	19,128	2,241	1,080
9	DAOP IX JEMBER	261,103	261,122	110,886	123,533	130,431	124,529	21,392	12,64	1,134	0,420
Jumlah Rata-Rata		4.346,001	4.344,381	2.190,299	2.359,202	1.884,511	1.779,588	242,007	194,851	30,814	10,740
1	DIVRE I SUMATERA UTARA	421,475	420,824	26,300	60	134,626	232,542	160,557	111,531	46,604	16,751
2	DIVRE II SUMATERA BARAT	107,044	106,831	3,051	1,5	24,512	55,016	38,722	36,696	29,014	13,619
3	DIVRE III PALEMBANG	479,488	479,483	89,138	89,138	302,651	302,651	79,145	79,145	8,549	8,549
4	DIVRE IV TANJUNG KARANG	448,179	448,026	85,670	85,67	274,181	274,203	74,181	74,181	13,972	13,972
Jumlah Rata-Rata		1.456,186	1.455,164	204,159	236,308	735,970	864,412	352,605	301,553	98,139	52,891
JUMLAH TOTAL		5.802,187	5.799,545	2.394,458	2.595,510	2.620,481	2.644,000	594,612	496,404	128,953	63,631

EVALUASI HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL

PERIODE III TAHUN 2021

1. REKAPITULASI DAERAH OPERASI 1 JAKARTA
2. REKAPITULASI DAERAH OPERASI 2 BANDUNG
3. REKAPITULASI DAERAH OPERASI 3 CIREBON
4. REKAPITULASI DAERAH OPERASI 4 SEMARANG
5. REKAPITULASI DAERAH OPERASI 5 PURWOKERTO
6. REKAPITULASI DAERAH OPERASI 6 YOGYAKARTA
7. REKAPITULASI DAERAH OPERASI 7 MADIUN
8. REKAPITULASI DAERAH OPERASI 8 SURABAYA
9. REKAPITULASI DAERAH OPERASI 9 JEMBER
10. REKAPITULASI DIVISI REGIONAL I SUMATRA UTARA
11. REKAPITULASI DIVISI REGIONAL II SUMATRA BARAT
12. REKAPITULASI DIVISI REGIONAL III PALEMBANG
13. REKAPITULASI DIVISI REGIONAL IV TANJUNG KARANG

TTAT



YANUARSO SUPRAYOGI

NIPP. 45488



REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)
HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 1 JAKARTA

Menggunakan KA Ukur EM-120

Pengukuran Periode Ke III Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
								Kat.1	Kat.2	Kat.3	Kat.4	
								Q≤20	20<Q≤35	35<Q≤50	Q>50	
								(100≤V<120)	(80≤V<100)	(60≤V<80)	(V≤60)	
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)	
Du-Tng	Du-Tng	Du-Tng	Hu	0.000	19.297	19.297	19.392	5.717	13.064	0.576	0.035	23.41
Tng-Du	Du-Tng	Du-Tng	Hi	0.000	19.297	19.297	19.427	4.675	13.880	0.677	0.195	24.33
Thb-Rk	Ak-Mer	Thb-Prp	Hu	6.925	79.694	72.769	72.980	8.940	58.749	5.105	0.186	26.00
Rk-Thb	Ak-Mer	Thb-Prp	Hi	6.925	79.694	72.769	73.046	6.214	54.682	11.633	0.517	28.29
Rk-Sg	Ak-Mer	Rk-Mer	T	79.694	113.446	33.752	33.997	19.500	13.343	1.031	0.123	20.08
Sg-Mer	Ak-Mer	Ken-Cgd	T	113.446	148.300	34.854	34.747	15.448	15.821	3.196	0.282	23.77
Thb-Du	Ak-Mer	Thb-Du	Hi	3.293	6.925	3.632	3.567	0.146	2.178	1.232	0.011	29.51
Du-Thb	Ak-Mer	Thb-Du	Hu	3.293	6.925	3.632	3.587	0.609	2.031	0.883	0.064	28.34
Ak-Du	Ak-Mer	Du-Ak	Hu	2.063	3.293	1.230	1.280	0.149	0.941	0.171	0.019	29.03
Du-Ak	Ak-Mer	Du-Ak	Hi	2.063	3.293	1.230	1.217	-	0.741	0.381	0.095	32.39
Kpb-Jakk	Jak-Pdl	Kpb-Jakk	Hi	0.000	1.364	1.364	1.452	0.357	0.836	0.181	0.078	26.24
Jakk-Kpb	Jak-Pdl	Kpb-Jakk	Hu	0.000	1.364	1.364	1.439	0.004	0.854	0.397	0.184	35.00
Jakk-Tpk(atas)	Jak-Tpk	Jak-Tpk	Hu	0.000	8.115	8.115	8.019	0.062	5.978	1.704	0.275	31.49
Tpk(atas)-Jakk	Jak-Tpk	Jak-Tpk	Hi	0.000	8.115	8.115	7.915	0.047	4.585	3.070	0.213	34.12
Ak-Kpb	Kpb-Ak	Kpb-Ak	Hi	0.363	3.739	3.376	3.812	0.017	2.452	1.170	0.173	33.85
Kpb-Ak	Kpb-Ak	Kpb-Ak	Hu	0.363	3.739	3.376	3.988	0.029	2.648	1.166	0.145	31.31
Ac-Tpk	Jak-Tpk	Tpk-Ac	Hu	3.549	8.115	4.566	4.226	0.012	1.417	2.668	0.129	37.40
Tpk-Ac	Jak-Tpk	Tpk-Ac	Hi	3.549	8.115	4.566	4.282	0.398	2.834	1.004	0.046	29.95
Ac-Kmo	Ac-Kmo	Ac-Kmo	Hi	0.000	4.709	4.709	4.864	0.008	2.703	2.140	0.013	32.17
Kmo-Ac	Ac-Kmo	Ac-Kmo	Hu	0.000	4.709	4.709	4.646	0.215	2.812	1.580	0.039	31.31
Kpb-Jng	Jak-Pdl	Kpb-Jng	Hu	1.364	11.750	10.386	10.612	0.535	7.800	2.171	0.106	29.82
Jng-Kpb	Jak-Pdl	Kpb-Jng	Hi	1.364	11.750	10.386	10.166	1.287	6.896	1.891	0.092	27.91
Jakk-Mri	Jak-Boo	Jakk-Mri	Hu	0.136	9.890	9.754	9.562	7.989	1.207	0.307	0.059	17.29
Mri-Jakk	Jak-Boo	Jakk-Mri	Hi	0.136	9.890	9.754	9.538	6.703	2.705	0.130	-	19.50
Mri-Boo	Jak-Boo	Mri-Boo	Hi	9.890	54.810	44.920	44.887	4.243	38.954	1.520	0.170	25.25
Boo-Mri	Jak-Boo	Mri-Boo	Hu	9.890	54.810	44.920	45.046	4.400	35.794	4.411	0.441	26.72

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
								Kat.1 Q≤20 (100≤V<120)	Kat.2 20<Q≤35 (80≤V<100)	Kat.3 35<Q≤50 (60≤V<80)	Kat.4 Q>50 (V≤60)	
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)	
Boo-Si	Boo-Yk	Boo-Si	T	-	57,173	57,173	57,378	7,999	37,919	10,260	1,200	28,51
Cta-Nmo	Cta-Nbo	Cta-Nmo	T	37.810	51.077	13.267	13.211	3.504	9.168	0.413	0.126	23.24
Mri-Jng	Mri-Jng	Mri-Jng	Hu	0.010	2.662	2.652	2.736	0.765	1.711	0.189	0.071	24.36
Jng-Mri	Mri-Jng	Mri-Jng	Hi	0.010	2.662	2.652	2.102	0.620	1.466	0.016	-	22.48
Jng-Bks	Jak-Pdl	Jng-Bks	Hu	11.750	26.552	14.802	14.886	11.797	2.884	0.205	-	17.04
Bks-Jng	Jak-Pdl	Jng-Bks	Hi	11.750	26.552	14.802	14.856	9.380	5.288	0.188	-	19.11
Bks-Ckp	Jak-Pdl	Bks-Ckp	Hu	26.552	84.007	57.455	57.360	36.400	20.191	0.721	0.048	19.04
Ckp-Bks	Jak-Pdl	Bks-Ckp	Hi	26.552	84.007	57.455	57.452	36.327	20.215	0.885	0.025	19.17
Thb-Mri	Thb-Mri	Thb-Mri	Hu	0.000	6.026	6.026	5.837	0.475	5.104	0.258	-	25.15
Mri-Thb	Thb-Mri	Thb-Mri	Hi	0.000	6.026	6.026	6.141	1.306	4.368	0.412	0.055	25.57
Ckp-Bts1&2	Jak-Pdl	Ckp-Bts1&2	Hu	84.007	85.500	1.493	1.508	0.138	1.322	0.028	0.020	25.01
Bts2&1-Ckp	Jak-Pdl	Ckp-Bts1&2	Hi	84.007	85.500	1.493	1.483	0.020	0.917	0.530	0.016	33.54
Bts 3&1-Ckp	Ckp-Cn	Bts 3&1-Ckp	Hi	84.007	85.400	1.393	1.403	0.202	1.131	0.070	-	24.67
Ckp-Bts3&1	Ckp-Cn	Bts 3&1-Ckp	Hu	84.007	85.400	1.393	1.373	0.146	1.115	0.112	-	25.46
Si-Bts1&2	Boo-Yk	Si-Bts1&2	T	57,173	58,400	1,227	1,202	0,065	0,887	0,250	-	29,27
Bpr-Bst	Bpr-Bst	Bpr-Bst	Hu	0.000	12.500	12.500	12.312	7.010	5.302	-	-	19.41
Bst-Bpr	Bpr-Bst	Bpr-Bst	Hi	0.000	12.500	12.500	12.316	6.155	6.056	0.105	-	20.28
Jng-Bks	ddt	Jng-Bks	Hu	11.750	20.923	9.173	9.128	3.706	5.422	-	-	21.57
Bks-Jng	ddt	Jng-Bks	Hi	11.750	20.923	9.173	9.202	4.682	4.431	0.089	-	20.41
Jumlah						719,497	719,580	218,401	430,802	65,126	5,251	24,07

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)
HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 2 BANDUNG

Menggunakan KA Ukur EM-120

Pengukuran Periode Ke III Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
								Kat.1 Q≤20 (100≤V<120)	Kat.2 20<Q≤35 (80≤V<100)	Kat.3 35<Q≤50 (60≤V<80)	Kat.4 Q>50 (V≤60)	
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)	
Bts1&2-Pwk	Jak-Pdl	Bts1&2-Pwk	Hu	85.500	103.070	17.570	17.604	7.301	10.247	0.056	-	20.83
Pwk-Bts1&2	Jak-Pdl	Pwk-Bts1&2	Hi	85.500	103.070	17.570	17.577	6.181	11.324	0.072	-	21.38
Ca-Pwk	Jak-Pdl	Pwk-Pdl	T	103.070	109.635	6.565	6.517	0.120	3.286	2.959	0.152	33.43
Ca-Sut	Jak-Pdl	Pwk-Pdl	Hu	109.635	116.871	7.236	7.231	0.513	6.228	0.472	0.018	27.23
Sut-Ca	Jak-Pdl	Pdl-Pwk	Hi	109.635	116.871	7.236	7.282	0.263	5.729	1.273	0.017	30.17
Pld-Sut	Jak-Pdl	Pwk-Pdl	T	116.871	120.941	4.070	4.004	0.012	2.981	0.987	0.024	31.25
Pld-Cd	Jak-Pdl	Pwk-Pdl	Hu	120.941	132.869	11.928	11.930	0.703	9.110	2.111	0.006	29.37
Cd-Pld	Jak-Pdl	Pdl-Pwk	Hi	120.941	132.869	11.928	11.927	0.985	8.225	2.504	0.213	30.01
Pdl-Cd	Jak-Pdl	Pwk-Pdl	T	132.869	159.072	26.203	26.259	0.733	9.546	15.145	0.835	36.56
Pdl-Bd	Boo-Yk	Pdl-Bd	Hu	140.472	155.134	14.662	14.551	4.329	9.547	0.597	0.078	22.04
Bd-Pdl	Boo-Yk	Bd-Pdl	Hi	140.472	155.134	14.662	14.487	2.056	10.794	1.611	0.026	26.41
Bd-Kac	Boo-Yk	Bd-Kac	Hu	155.134	160.124	4.990	4.919	1.774	2.813	0.262	0.070	23.34
Kac-Bd	Boo-Yk	Kac-Bd	Hi	155.134	160.124	4.990	4.990	0.632	3.565	0.680	0.113	28.21
Kac-Ccl	Boo-Yk	Kac-Ccl	T	160.124	182.271	22.147	22.139	2.285	18.860	0.950	0.044	26.06
Ccl-Ll	Boo-Yk	Ccl-Ll	T	182.271	202.960	20.689	20.545	0.641	16.158	3.719	0.027	30.08
Ll-Wb	Boo-Yk	Ll-Wb	T	202.960	219.575	16.615	16.692	0.458	12.868	3.234	0.132	30.40
Wb-Caw	Boo-Yk	Wb-Caw	T	219.575	248.178	28.603	28.685	1.030	13.028	14.003	0.624	35.12
Caw-Mnj	Boo-Yk	Caw-Mnj	T	248.178	279.978	31.800	31.938	10.071	20.745	0.942	0.180	23.22
Mnj-Ci	Boo-Yk	Mnj-Ci	T	279.978	288.696	8.718	8.861	3.242	4.763	0.725	0.131	24.25
Ci-Bjr	Boo-Yk	Ci-Bjr	T	288.696	310.969	22.273	22.252	14.256	7.480	0.448	0.068	19.43
Bjr-Bts2&5	Boo-Yk	Bts2&5-Bjr	T	310.969	315.840	4.871	5.023	3.082	1.826	0.088	0.027	19.65
Bts1&2-Cj	Boo-Yk	Bts1&2-Cj	T	58.400	95.774	37.374	37,509	4,201	24,592	8,642	0,074	28,88
Cj-Crj	Boo-Yk	Cj-Pdl	T	95.774	108.078	12.304	12,423	8,084	4,239	0,100	-	19,58
Crj-Cpt	Boo-Yk	Cj-Pdl	T	108.078	124.077	15.999	15,945	9,052	6,879	0,014	-	19,62
Jumlah						371.003	371,290	82,004	224,833	61,594	2,859	27,26

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)
HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 3 CIREBON
Menggunakan KA Ukur EM-120
Pengukuran Periode Ke III Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
								Kat.1	Kat.2	Kat.3	Kat.4	
								Q≤20 (100≤V<120)	20<Q≤35 (80≤V<100)	35<Q≤50 (60≤V<80)	Q>50 (V≤60)	
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)	
Bts 1&3-Tls	Ckp-Cn	Ckp-Cn	Hu	85.400	170.524	85.124	85.107	32.961	49.751	2.395	-	22.02
Tls-Bts 1&3	Ckp-Cn	Ckp-Cn	Hi	85.400	170.524	85.124	85.195	56.969	27.860	0.366	-	19.01
Tls-Cn	Ckp-Cn	Ckp-Cn	Hu	170.524	219.168	48.644	48.772	9.080	37.249	2.443	-	25.01
Cn-Tls	Ckp-Cn	Ckp-Cn	Hi	170.524	219.168	48.644	48.412	29.292	18.985	0.135	-	19.56
Cn-Bb	Sm-Cn	Cn-Tg	Hu	160.467	223.973	63.506	63.370	52.465	10.799	0.106	-	16.43
Bb-Cn	Sm-Cn	Cn-Tg	Hi	160.467	223.973	63.506	63.435	54.302	9.096	0.037	-	16.44
Bb-Bts 3&4	Sm-Cn	Bb-Bts3&4	Hu	150.740	160.467	9.727	9.803	6.995	2.797	0.011	-	17.68
Bts 3&4-Bb	Sm-Cn	Bb-Bts3&4	Hi	150.740	160.467	9.727	9.808	8.702	1.106	-	-	16.25
Cn-Bts 3&5	Cn-Kya	Cn-Sgg	Hu	219.168	287.930	68.762	68.898	44.160	24.623	0.115	-	18.86
Bts 3& 5-Cn	Cn-Kya	Cn-Sgg	Hi	219.168	287.930	68.762	68.702	61.704	6.946	0.052	-	16.45
Jumlah						551.526	551.502	356.630	189.212	5.660	-	19.05

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)
HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 4 SEMARANG
Menggunakan KA Ukur EM-120
Pengukuran Periode Ke III Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp	Panjang Track			Panjang Terukur	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
								Kat.1	Kat.2	Kat.3	Kat.4	
								Q≤20	20<Q≤35	35<Q≤50	Q>50	
								(100≤V<120)	(80≤V<100)	(60≤V<80)	(V≤60)	
				Km Awal	Km Akhir	Panjang (km)	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)	
Bts3&4-Tg	Smc-Cn	Tg-Cn	Hu	148.110	150.740	2.630	2.493	1.914	0.579	-	-	16.74
Tg-Bts3&4	Smc-Cn	Tg-Cn	Hi	148.110	150.740	2.630	2.631	1.998	0.601	0.032	-	18.29
Tg-Bts4&5	Tg-PPk	Tg-Bts4&5	T	0.000	2.500	2.500	2.531	0.892	1.639	-	-	20.82
Tg-Smc	Smc-Cn	Tg-Smc	Hu	0.000	148.110	148.110	148.176	106.363	41.709	0.104	-	18.36
Smc-Tg	Smc-Cn	Tg-Smc	Hi	0.000	148.110	148.110	148.200	123.371	24.621	0.183	0.025	16.82
Smc-Smt	Smc-Smt	Smc-Smt	Hu	0.000	1.749	1.749	1.701	0.770	0.912	0.019	-	20.88
Smt-Smc	Smc-Smt	Smc-Smt	Hi	0.000	1.749	1.749	1.643	0.372	1.012	0.119	0.140	25.10
Smt-Bbg	Smt-Gbn	Smt-Gbn	Hu	0.000	13.963	13.963	13.900	6.134	7.720	0.046	-	20.79
Bbg-Smt	Smt-Gbn	Smt-Gbn	Hi	0.000	13.963	13.963	13.939	9.721	3.992	0.197	0.029	19.11
Bbg-Gbn	Smt-Gbn	Smt-Gbn	Hu	13.963	60.309	46.346	46.523	33.461	12.987	0.075	-	18.26
Gbn-Bbg	Smt-Gbn	Smt-Gbn	Hi	13.963	60.309	46.346	46.312	40.070	6.152	0.090	-	17.06
Gd-Gbn	Gd-Sbi	Gd-Gbn	T	0.000	9.915	9.915	9.865	0.953	7.452	1.425	0.035	27.95
Gbn-Cu	Gd-Sbi	Bj-Gbn	Hu	9.915	88.713	78.798	78.748	33.915	44.592	0.241	-	20.49
Cu-Gbn	Gd-Sbi	Bj-Gbn	Hi	9.915	88.713	78.798	78.750	51.805	26.657	0.288	-	18.09
Cu-Bts 4&8	Gd-Sbi	Bj-Gbn	Hu	88.713	93.800	5.087	4.923	4.399	0.524	-	-	16.38
Bts 4&8-Cu	Gd-Sbi	Bj-Cu	Hi	88.713	93.800	5.087	4.847	3.426	1.421	-	-	18.72
Bbg-Kej	Sm-Slo	Bbg-Kej	T	13.093	34.131	21.038	21.002	12.834	7.469	0.699	-	19.27
Kej-Gd	Sm-Slo	Bbg-Kej	T	34.131	65.857	31.726	31.834	0.373	8.566	22.279	0.616	37.67
Bts 4&6-Gd	Sm-Slo	Gd-Slo	T	65.857	68.200	2.343	2.320	0.654	1.522	0.073	0.071	23.10
Jumlah						660.888	660.338	433.425	200.127	25.870	0.916	19.34

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)
HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 5 PURWOKERTO

Menggunakan KA Ukur EM-120

Pengukuran Periode Ke III Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
								Kat.1	Kat.2	Kat.3	Kat.4	
								Q≤20	20<Q≤35	35<Q≤50	Q>50	
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)	
Bts 2&5-Jrl	Boo-Yk	Bts 2&5-Kya	T	315.840	376.471	60.631	60.808	48.933	11.717	0.149	0.009	17.90
Jrl-Ma	Boo-Yk	Bts 2&5-Kya	T	376.471	390.078	13.607	13.580	10.763	2.817	-	-	17.52
Ma-Kya	Boo-Yk	Bts 2&5-Kya	T	390.078	402.776	12.698	12.705	9.541	3.154	0.010	-	18.49
Bts 3&5-Ppk	Cn-Kya	Bts 3&5-Ppk	Hu	287.930	293.937	6.007	6.033	4.604	1.429	-	-	17.34
Ppk-Bts 3&5	Cn-Kya	Bts 3&5-Ppk	Hi	287.930	293.937	6.007	6.006	5.763	0.243	-	-	14.55
Tg-Ppk	Tg-Ppk	Bts 4&5-Ppk	T	2.500	38.500	36.000	36.089	28.273	7.512	0.290	0.014	17.74
Ppk-Bma	Cn-Kya	Ppk-Bma	Hu	293.937	312.560	18.623	18.742	11.011	7.699	0.032	-	19.69
Bma-Ppk	Cn-Kya	Ppk-Bma	Hi	293.937	312.560	18.623	18.670	9.016	9.609	0.045	-	20.20
Bma-Pwt	Cn-Kya	Bma-Pwt	Hu	312.560	349.955	37.395	37.419	31.683	5.710	0.026	-	16.09
Pwt-Bma	Cn-Kya	Bma-Pwt	Hi	312.560	349.955	37.395	37.469	29.487	7.949	0.033	-	17.34
Kya-Pwt	Cn-Kya	Pwt-Kbs	Hi	349.955	377.122	27.167	25.832	23.940	1.878	0.014	-	15.47
Pwt-Kya	Cn-Kya	Pwt-Kbs	Hu	349.955	377.122	27.167	26.910	18.208	8.562	0.140	-	18.60
Kya-Tbk	Boo-Yk	Kya-Kta	Hu	402.776	420.202	17.426	17.537	11.013	6.442	0.082	-	19.18
Tbk-Kya	Boo-Yk	Kya-Kta	Hi	402.776	420.202	17.426	17.485	10.187	7.222	0.076	-	19.45
Tbk-Ka	Boo-Yk	Kya-Kta	Hu	420.202	438.954	18.752	18.831	11.519	7.312	-	-	19.13
Ka-Tbk	Boo-Yk	Kya-Kta	Hi	420.202	438.954	18.752	18.878	11.017	7.804	0.057	-	19.82
Ka-Soa	Boo-Yk	Kya-Kta	Hu	438.954	447.916	8.962	9.040	7.680	1.360	-	-	17.81
Soa-Ka	Boo-Yk	Kya-Kta	Hi	438.954	447.916	8.962	9.044	4.688	4.356	-	-	20.25
Soa-Wns	Boo-Yk	Kya-Kta	Hu	447.916	455.420	7.504	7.640	5.514	2.100	0.026	-	17.34
Wns-Soa	Boo-Yk	Kya-Kta	Hi	447.916	455.420	7.504	7.641	5.296	2.345	-	-	17.81
Wns-Kta	Boo-Yk	Kya-Kta	Hu	455.420	478.845	23.425	23.393	19.624	3.756	0.013	-	17.25
Kta-Wns	Boo-Yk	Kya-Kta	Hi	455.420	478.845	23.425	23.005	15.214	7.761	0.030	-	18.92
Bts 5&6-Kta	Boo-Yk	Kta-Bts 5&6	Hi	478.845	480.800	1.955	1.946	1.663	0.283	-	-	15.54
Kta-Bts 5&6	Boo-Yk	Kta-Bts 5&6	Hu	478.845	480.800	1.955	1.920	1.853	0.067	-	-	12.39
Ma-Cp	Ma-Cp	Ma-Cp	T	0.000	20.574	20.574	20.866	1.362	18.306	1.109	0.089	26.28
Jumlah						477.942	477.489	337.852	137.393	2.132	0.112	18.34

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)
HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 6 YOGYAKARTA

Menggunakan KA Ukur EM-120

Pengukuran Periode Ke III Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp	Panjang Track			Panjang Terukur (km)	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
								Kat.1	Kat.2	Kat.3	Kat.4	
								Q≤20	20<Q≤35	35<Q≤50	Q>50	
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track		(km)	(km)	(km)	(km)	
Yk-Bts 6&5	Boo-Yk	Bts5&6-Yk	Hi	480.800	542.494	61.694	61.695	59.156	2.539	-	-	15.32
Bts5&6-Yk	Boo-Yk	Yk-Bts5&6	Hu	480.800	542.494	61.694	61.665	56.437	5.196	0.032	-	15.70
Yk-Lpn	Slo-Yk	Yk-Lpn	Hu	165.774	167.081	1.307	1.276	0.554	0.681	0.041	-	22.54
Lpn-Yk	Slo-Yk	Lpn-Slo	Hi	165.774	167.081	1.307	1.328	0.670	0.563	0.095	-	20.81
Slo-Lpn	Slo-Yk	Lpn-Slo	Hi	107.814	165.774	57.960	57.935	39.018	18.603	0.314	-	18.48
Lpn-Slo	Slo-Yk	Lpn-Slo	Hu	107.814	165.774	57.960	58.211	46.946	11.054	0.178	0.033	17.01
Sk-Slo	Sb-Slo	Slo-Pl	Hi	260.634	262.720	2.086	2.120	1.068	0.994	0.058	-	21.31
Slo-Sk	Sb-Slo	Slo-Pl	Hu	260.634	262.720	2.086	1.969	0.357	1.407	0.205	-	24.59
Sk-Kdb	Sb-Slo	Pl-Kdb	Hu	222.492	260.634	38.142	38.173	21.227	16.913	0.033	-	19.76
Kdb-Sk	Sb-Slo	Pl-Kdb	Hi	222.492	260.634	38.142	38.144	21.829	16.290	0.025	-	20.05
Kdb-Bts6&7	Sb-Slo	Kdb-Bts6&7	Hu	221.000	222.492	1.492	1.601	1.030	0.571	-	-	19.22
Bts6&7-Kdb	Sb-Slo	Kdb-Bts6&7	Hi	221.000	222.492	1.492	1.387	1.000	0.387	-	-	19.61
Slo-Gd	Smc-Slo	Slo-Bts4&6	T	68.200	107.814	39.614	39.398	19.655	19.439	0.298	0.006	20.19
Kdo-Smo	Kdo-Smo	Kdo-Smo	T	0.000	9.700	9.700	9.668	9.363	0.305	-	-	13.83
Jumlah						374.676	374.570	278.310	94.942	1.279	0.039	17.70

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)
HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 7 MADIUN
Menggunakan KA Ukur EM-120
Pengukuran Periode Ke III Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
								Kat.1	Kat.2	Kat.3	Kat.4	
								Q≤20	20<Q≤35	35<Q≤50	Q>50	
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track		(km)	(km)	(km)	(km)	
Bts6&7-Bbd	Sb-Slo	Kdb-Bbd	Hu	157.889	221.000	63.111	63.108	24.103	38.828	0.177	-	21.36
Bbd-Bts6&7	Sb-Slo	Kdb-Bbd	Hi	157.889	221.000	63.111	63.115	33.615	29.444	0.056	-	19.81
Bbd-Brn	Sb-Slo	Bbd-Kts	Hu	103.810	157.889	54.079	54.032	36.529	17.301	0.202	-	19.07
Brn-Bbd	Sb-Slo	Bbd-Kts	Hi	103.810	157.889	54.079	54.099	37.792	16.293	0.014	-	18.41
Brn-Kts	Sb-Slo	Mn-Kts	Hu	96.808	103.810	7.002	7.076	5.966	1.101	0.009	-	17.89
Kts-Brn	Sb-Slo	Mn-Kts	Hi	96.808	103.810	7.002	6.888	6.335	0.553	-	-	16.00
Kts-Bts 7&8	Sb-Slo	Kts-Mr	Hu	64.200	96.808	32.608	32.668	19.526	13.113	0.029	-	19.30
Bts 7&8-Kts	Sb-Slo	Kts-Mr	Hi	64.200	96.808	32.608	32.615	25.343	7.272	-	-	18.16
Kts-Ndl	Bg-Kts	Kts-BI	T	177.321	215.479	38.158	38.161	26.920	10.956	0.285	-	18.75
Ndl-Bts7&8	Bg-Kts	Kts-BI	T	106.500	177.321	70.821	70.822	36.778	33.331	0.650	0.063	20.32
Jumlah						422.579	422.584	252.907	168.192	1.422	0.063	19.49

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)
HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 8 SURABAYA
Menggunakan KA Ukur EM-120
Pengukuran Periode Ke III Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
								Kat.1	Kat.2	Kat.3	Kat.4	
								Q≤20	20<Q≤35	35<Q≤50	Q>50	
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)	
Bts4&8-Sbi	Gd-Sbi	Bj-Sbi	Hu	93.800	229.573	135.773	134.764	73.761	60.177	0.712	0.114	19.75
Sbi-Bts4&8	Gd-Sbi	Sbi-Bj	Hi	93.800	229.573	135.773	135.597	108.583	26.825	0.164	0.025	17.08
Bts 7&8-Ml	Bg-Kts	Bl-Bg	T	49.234	106.500	57.266	57.525	24.448	28.831	3.968	0.278	22.54
Ml-Bg	Bg-Kts	Bl-Bg	T	0.000	49.234	49.234	49.670	1.271	39.455	8.670	0.274	30.27
Wo-Bg	Sb-Pnr	Wo-Bg	T	7.881	47.038	39.157	39.462	3.556	33.314	2.540	0.052	26.45
Bg-Bts8&9	Sb-Pnr	Bg-Pb	T	47.038	48.400	1.362	1.102	0.000	0.314	0.717	0.071	39.51
Sda-Trk	Sda-Trk	Sda-Trk	T	25.510	47.657	22.147	22.163	18.323	3.629	0.211	0.000	16.16
Bts7&8-Mr	Sb-Slo	Mr-Wo	Hi	57.358	64.200	6.842	6.869	5.973	0.834	0.062	0.000	17.243
Mr-Bts7&8	Sb-Slo	Mr-Wo	Hu	57.358	64.200	6.842	6.835	2.851	3.614	0.306	0.064	22.027
Wo-Sgu	Sb-Pnr	Sgu-Wo	Hi	3.454	7.881	4.427	4.323	3.540	0.628	0.155	0.000	17.93
Sgu-Wo	Sb-Pnr	Sgu-Wo	Hu	3.454	7.881	4.427	4.526	2.700	1.724	0.102	0.000	19.00
Mr-Wo	Sb-Slo	Mr-Wo	T	17.361	57.358	39.997	40.030	30.882	8.844	0.304	0.000	17.831
Sgu-Sdt	Sgu-Sdt	Sgu-Sdt	T	0.000	3.540	3.540	3.040	0.252	1.369	1.217	0.202	34.31
Jumlah						506.787	505.906	276.140	209.558	19.128	1.080	20.70

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)
HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 9 JEMBER
Menggunakan KA Ukur EM-120
Pengukuran Periode Ke III Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
								Kat.1	Kat.2	Kat.3	Kat.4	
								Q≤20	20<Q≤35	35<Q≤50	Q>50	
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)	
Bwb-Kbt	Kbt-Bwb	Bwb-Jr	T	0.000	18.484	18.484	18.448	3.720	14.438	0.290	-	23.45
Kbt-Tgr	Klt-Bw	Bwb-Jr	T	62.090	76.557	14.467	14.552	0.432	13.587	0.522	0.011	26.78
Tgr-Grn	Klt-Bw	Bwb-Jr	T	20.271	62.090	41.819	41.757	8.919	26.613	6.078	0.147	27.18
Grn-Klt	Klt-Bw	Bwb-Jr	T	0.000	20.271	20.271	20.233	4.357	14.932	0.884	0.060	24.04
Jr-Klt	Sb-Pnr	Jr-Bg	T	197.285	214.462	17.177	17.231	1.605	13.891	1.721	0.014	26.50
Rbp-Jr	Sb-Pnr	Jr-Bg	T	186.588	197.285	10.697	10.690	6.897	3.302	0.467	0.024	20.04
Bss-Rbp	Sb-Pnr	Jr-Bg	T	177.584	186.588	9.004	9.070	2.948	5.860	0.235	0.027	24.07
Bss-Mls	Sb-Pnr	Jr-Bg	T	121.740	177.584	55.844	55.833	47.145	8.522	0.166	-	16.94
Mls-Lec	Sb-Pnr	Jr-Bg	T	113.726	121.740	8.014	7.946	6.567	1.379	-	-	16.95
Bym-Lec	Sb-Pnr	Jr-Bg	T	89.924	113.726	23.802	23.815	19.878	3.866	0.071	-	16.75
Ps-Bym	Sb-Pnr	Jr-Bg	T	62.976	89.924	26.948	26.982	16.460	10.275	0.191	0.056	19.73
Bts8&9-Ps	Sb-Pnr	Jr-Bg	T	48.400	62.976	14.576	14.565	4.605	7.864	2.015	0.081	26.89
Jumlah						261.103	261.122	123.533	124.529	12.640	0.420	21.97

LAMPIRAN VI
REALISASI ANGGARAN 2021
(SESUAI SPAN)



REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	445572 PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN FASILITAS KESELAMATAN PERKERETAAPIAN	PAGU REALISASI	0 0.00%	13,395,035,000 13,284,292,707 (99.17%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	13,395,035,000 13,284,292,707 (99.17%)
		SISA	0	110,742,293	0	0	0	0	0	0	0	110,742,293
2	467005 BALAI PENGELOLA KERETA API RINGAN SUMATERA SELATAN	PAGU REALISASI	2,958,889,000 2,877,505,499 (97.25%)	195,242,865,000 195,043,722,822 (99.90%)	2,595,548,000 2,165,877,000 (83.45%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	200,797,302,000 200,087,105,321 (99.65%)
		SISA	81,383,501	199,142,178	429,671,000	0	0	0	0	0	0	710,196,679
3	467006 BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI SELATAN	PAGU REALISASI	1,745,668,000 1,629,668,677 (93.36%)	7,191,348,000 7,135,487,027 (99.22%)	459,483,746,000 450,099,799,149 (97.96%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	468,420,762,000 458,864,954,853 (97.96%)
		SISA	115,999,323	55,860,973	9,383,946,851	0	0	0	0	0	0	9,555,807,147
4	467309 BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN	PAGU REALISASI	7,506,172,000 4,796,079,367 (63.90%)	16,133,865,000 15,427,778,159 (95.62%)	967,476,057,000 878,913,351,623 (90.85%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	991,116,094,000 899,137,209,149 (90.72%)
		SISA	2,710,092,633	706,086,841	88,562,705,377	0	0	0	0	0	0	91,978,884,851
5	467321 BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH	PAGU REALISASI	6,325,822,000 6,034,393,281 (95.39%)	33,611,766,000 33,279,550,558 (99.01%)	1,034,170,748,000 1,011,406,558,895 (97.80%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	1,074,108,336,000 1,050,720,502,734 (97.82%)
		SISA	291,428,719	332,215,442	22,764,189,105	0	0	0	0	0	0	23,387,833,266
6	467337 BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TIMUR	PAGU REALISASI	4,124,923,000 4,079,545,591 (98.90%)	30,881,795,000 30,613,608,736 (99.13%)	1,019,351,197,000 992,646,708,264 (97.38%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	1,054,357,915,000 1,027,339,862,591 (97.44%)
		SISA	45,377,409	268,186,264	26,704,488,736	0	0	0	0	0	0	27,018,052,409
7	467345 BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA	PAGU REALISASI	5,317,452,000 4,112,851,460 (77.35%)	38,640,588,000 38,363,691,689 (99.28%)	283,445,436,000 243,416,948,923 (85.88%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	327,403,476,000 285,893,492,072 (87.32%)
		SISA	1,204,600,540	276,896,311	40,028,487,077	0	0	0	0	0	0	41,509,983,928

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

8	467352 BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN BARAT	PAGU REALISASI	2,890,257,000 2,777,703,335 (96.11%)	47,158,789,000 47,133,365,671 (99.95%)	154,149,520,000 116,479,674,890 (75.56%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	204,198,566,000 166,390,743,896 (81.48%)
		SISA	112,553,665	25,423,329	37,669,845,110	0	0	0	0	0	0	37,807,822,104
9	467364 BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN SELATAN	PAGU REALISASI	3,820,018,000 3,791,640,980 (99.26%)	10,788,788,000 10,720,377,517 (99.37%)	248,266,143,000 247,193,017,395 (99.57%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	262,874,949,000 261,705,035,892 (99.55%)
		SISA	28,377,020	68,410,483	1,073,125,605	0	0	0	0	0	0	1,169,913,108
10	467373 BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN	PAGU REALISASI	4,722,227,000 4,564,712,361 (96.66%)	44,366,977,000 43,799,326,425 (98.72%)	407,995,000 403,905,000 (99.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	49,497,199,000 48,767,943,786 (98.53%)
		SISA	157,514,639	567,650,575	4,090,000	0	0	0	0	0	0	729,255,214
11	467385 BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN	PAGU REALISASI	8,715,734,000 6,052,946,831 (69.45%)	24,336,849,000 24,308,823,547 (99.88%)	9,700,583,000 9,699,936,700 (99.99%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	42,753,166,000 40,061,707,078 (93.70%)
		SISA	2,662,787,169	28,025,453	646,300	0	0	0	0	0	0	2,691,458,922
12	467462 PENGEMBANGAN LALU LINTAS DAN PENINGKATAN ANGKUTAN KERETA API	PAGU REALISASI	0 0.00%	34,713,816,000 34,653,855,300 (99.83%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	34,713,816,000 34,653,855,300 (99.83%)
		SISA	0	59,960,700	0	0	0	0	0	0	0	59,960,700
13	467478 PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA PERKERETAAPIAN	PAGU REALISASI	0 0.00%	10,584,455,000 10,269,394,773 (97.02%)	104,955,087,000 104,715,617,104 (99.77%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	115,539,542,000 114,985,011,877 (99.52%)
		SISA	0	315,060,227	239,469,896	0	0	0	0	0	0	554,530,123
14	467484 PENGEMBANGAN, PENINGKATAN DAN PERAWATAN PRASARANA PERKERETAAPIAN	PAGU REALISASI	0 0.00%	899,448,558,000 897,524,040,711 (99.79%)	1,882,095,959,000 1,834,634,845,059 (97.48%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	2,781,544,517,000 2,732,158,885,770 (98.22%)
		SISA	0	1,924,517,289	47,461,113,941	0	0	0	0	0	0	49,385,631,230
15	467504 KANTOR PUSAT DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN	PAGU REALISASI	52,111,388,000 52,107,621,612 (99.99%)	110,892,086,000 109,760,413,315 (98.98%)	5,716,613,000 5,704,593,422 (99.79%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	168,720,087,000 167,572,628,349 (99.32%)
		SISA	3,766,388	1,131,672,685	12,019,578	0	0	0	0	0	0	1,147,458,651



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

16	467515 BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN BARAT	PAGU REALISASI	6,297,768,000 5,952,855,561 (94.52%)	13,360,384,000 12,466,592,172 (93.31%)	1,076,801,068,000 1,075,907,278,907 (99.92%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	1,096,459,220,000 1,094,326,726,640 (99.81%)
		SISA	344,912,439	893,791,828	893,789,093	0	0	0	0	0	0	2,132,493,360
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	106,536,318,000 98,777,524,555 (92.72%)	1,530,747,964,000 1,523,784,321,129 (99.55%)	7,248,615,700,000 6,973,388,112,331 (96.20%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	8,885,899,982,000 8,595,949,958,015 (96.74%)
		SISA	7,758,793,445	6,963,642,871	275,227,587,669	0	0	0	0	0	0	289,950,023,985



REALISASI BELANJA PER SUMBER DANA

NO	(Kode) Sumber Dana	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	(A) RUPIAH MURNI	PAGU REALISASI	106,536,318,000 98,777,524,555 (92.72%)	1,503,625,980,000 1,496,662,821,237 (99.54%)	2,526,075,047,000 2,483,528,866,592 (98.32%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	4,136,237,345,000 4,078,969,212,384 (98.62%)
		SISA	7,758,793,445	6,963,158,763	42,546,180,408	0	0	0	0	0	0	57,268,132,616
2	(B) PINJAMAN LUAR NEGERI	PAGU REALISASI	0 0.00%	0 0.00%	127,169,098,000 79,864,332,044 (62.80%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	127,169,098,000 79,864,332,044 (62.80%)
		SISA	0	0	47,304,765,956	0	0	0	0	0	0	47,304,765,956
3	(F) BADAN LAYANAN UMUM	PAGU REALISASI	0 0.00%	7,413,652,000 7,413,167,892 (99.99%)	586,348,000 571,075,000 (97.40%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	8,000,000,000 7,984,242,892 (99.80%)
		SISA	0	484,108	15,273,000	0	0	0	0	0	0	15,757,108
4	(T) SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA	PAGU REALISASI	0 0.00%	19,708,332,000 19,708,332,000 (100.00%)	4,594,785,207,000 4,409,423,838,695 (95.97%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	4,614,493,539,000 4,429,132,170,695 (95.98%)
		SISA	0	0	185,361,368,305	0	0	0	0	0	0	185,361,368,305
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	106,536,318,000 98,777,524,555 (92.72%)	1,530,747,964,000 1,523,784,321,129 (99.55%)	7,248,615,700,000 6,973,388,112,331 (96.20%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	8,885,899,982,000 8,595,949,958,015 (96.74%)
		SISA	7,758,793,445	6,963,642,871	275,227,587,669	0	0	0	0	0	0	289,950,023,985



REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	4600 Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	6,219,369,000 6,184,911,199 (99.45%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	6,219,369,000 6,184,911,199 (99.45%)
		SISA	0	34,457,801	0	0	0	0	0	0	0	34,457,801
2	4601 Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	106,536,318,000 98,777,524,555 (92.72%)	312,737,949,000 307,381,211,965 (98.29%)	11,904,357,000 11,705,809,656 (98.33%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	431,178,624,000 417,864,546,176 (96.91%)
		SISA	7,758,793,445	5,356,737,035	198,547,344	0	0	0	0	0	0	13,314,077,824
3	4602 Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	1,115,886,000 1,025,966,000 (91.94%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	1,115,886,000 1,025,966,000 (91.94%)
		SISA	0	89,920,000	0	0	0	0	0	0	0	89,920,000
4	4603 Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	5,753,368,000 5,588,638,543 (97.14%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	5,753,368,000 5,588,638,543 (97.14%)
		SISA	0	164,729,457	0	0	0	0	0	0	0	164,729,457
5	4604 Legislasi dan Litigasi Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	2,211,360,000 2,206,448,155 (99.78%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	2,211,360,000 2,206,448,155 (99.78%)
		SISA	0	4,911,845	0	0	0	0	0	0	0	4,911,845
6	4641 Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	245,132,010,000 244,901,732,284 (99.91%)	3,374,557,708,000 3,309,754,016,696 (98.08%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	3,619,689,718,000 3,554,655,748,980 (98.20%)
		SISA	0	230,277,716	64,803,691,304	0	0	0	0	0	0	65,033,969,020
7	4642 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	689,410,364,000 689,319,036,979 (99.99%)	309,071,475,000 307,691,778,380 (99.55%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	998,481,839,000 997,010,815,359 (99.85%)
		SISA	0	91,327,021	1,379,696,620	0	0	0	0	0	0	1,471,023,641



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

8	4643 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	224,705,362,000 223,948,748,385 (99.66%)	3,551,275,239,000 3,342,446,126,227 (94.12%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	3,775,980,601,000 3,566,394,874,612 (94.45%)
		SISA	0	756,613,615	208,829,112,773	0	0	0	0	0	0	209,585,726,388
9	4644 Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	43,462,296,000 43,227,627,619 (99.46%)	1,806,921,000 1,790,381,372 (99.08%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	45,269,217,000 45,018,008,991 (99.45%)
		SISA	0	234,668,381	16,539,628	0	0	0	0	0	0	251,208,009
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	106,536,318,000 98,777,524,555 (92.72%)	1,530,747,964,000 1,523,784,321,129 (99.55%)	7,248,615,700,000 6,973,388,112,331 (96.20%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	8,885,899,982,000 8,595,949,958,015 (96.74%)
		SISA	7,758,793,445	6,963,642,871	275,227,587,669	0	0	0	0	0	0	289,950,023,985